

**EFEKTIVITAS PENYALURAN BEASISWA KARTU INDONESIA
PINTAR (KIP) KULIAH DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

SITTI MASYITAH
NIM: 19.5.12.0169

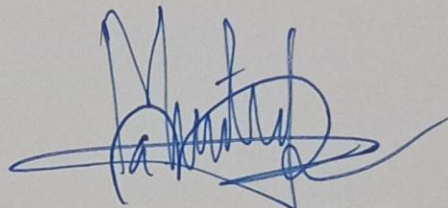
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESY)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat orang lain maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Juni 2023 M
23 Dzulqa'idah 1444 H

Penulis,



SITTI MASYITAH.
NIM: 19.5.12.0169

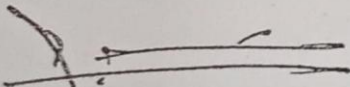
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*" oleh mahasiswa atas nama Sitti Masyitah NIM: 19.5.12.0169, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di seminarkan.

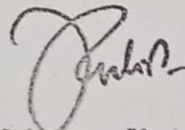
Palu, 12 Juni 2023 M
23 Dzulqa'idah 1444 H

Pembimbing I,

Pembimbing II



Syaifullah MS, S.Ag., M.SI
NIP.19740828 200501 1 002

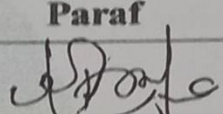
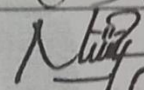
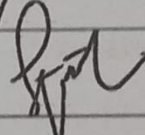
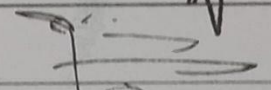
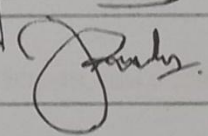


Rizki Amalia, S.Si., M.Ak
NIP.19910901 201903 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Sitti Masyitah, NIM:19.5.12.0169 dengan judul *“Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah) Di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”* yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu pada tanggal 17 Juli 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 28 Dzulhijjah 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Paraf
Ketua Sidang	Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag	
Penguji Utama I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Muhammad Syafaat, M.SA	
Pembimbing I	Syaifullah MS, S.Ag.,M.SI	
Pembimbing II	Rizki Amalia, S.Si.,M.Ak	

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M. H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

Ketua

Jurusan Ekonomi Syariah

Nursyamsu, S.H.I.M.S.I
NIP. 19860507 201503 1002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dimana dengan berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Rasulullah terakhir yang diutus dengan membawa syariat yang mudah, penuh rahmat, dan yang telah membawa peradaban dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”**.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun secara materil. Penulis mengucapkan dengan penuh rasa syukur, banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Amirudin S.Ag. dan Ibu Aisyah, yang selalu mendoakan, membesarkan, mendidik dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai. Tanpa doa dari kedua orang tua mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmatnya-Nya. Aamiin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu, bapak Prof. Dr. H Abidin Djafar, M.Ag., Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, bapak Dr. H Kamarudin, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan, bapak Dr. Mohamad Idhan S.Ag., M.Ag, Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama, beserta segenap jajarannya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada dibawah kepemimpinannya.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan, ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, bapak Drs. Saprudin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, bapak Dr. Malkan, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni, dan Kerjasama
4. Bapak Nursyamsyu, S.HI., M.SI selaktu Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu, Bapak Noval, M.M Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Noval., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
6. Bapak Syaifullah MS, S.Ag.,M.S.I Selaku pembimbing I dan Ibu Rizky Amalia, S.Si.,M.Ak Selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas

meluangkan waktu dan pengarahan dalam membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.

7. Kepala perpustakaan Bapak Rifai, S.E., M.M Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan, pengarahan, dan memberikan pelayanan dengan baik selama Penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Rasyid Ridha M, S.Ag.,M.Pd.I., Bapak Abu Bakar, S.Sos., M.M., Ibu Drs. Mahani, M.Pd.I., Ibu Munira, S.Pd.I., dan Bapak Ikram, S.Pd. yang telah memberikan pelayanan selama Penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Seluruh bapak dan Ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada Penulis selama kuliah. Seluruh staf Penasehat Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis selama kuliah.
10. Segenap Pengelola Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah serta Mahasiswa Penerima KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu yang telah memberikan partisipasi dan bersedia meluangkan waktu kepada penulis guna melancarkan dan mesukseskan penelitian.
11. Teruntuk Kakakku yang penulis sangat cintai, yaitu Anindya Bella safitri, S.E. Sitti Khadijah, S.Ag. Adikku Sitti Havizah dan yang paling teristimewa Syaugi Al'Amri, serta seluruh keluarga yang penulis cintai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya. Penulis

menyampaikan terimakasih atas dukungan, motivasi, serta doa yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah 5 angkatan 2019 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman-teman yang sangat istimewa (Nur Afika, Rini Safitri, Nafilatun Najah, dan Fiqi Amaliyah) yang telah banyak memberi dukungan dan selalu memberi motivasi dimasa-masa sulit bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta seluruh teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terduga oleh Allah SWT. Maka kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. Amin Yarabbal Alamin.

Palu, Juni 2023 M
23 Dzulqa'idah 1444 H

Penulis

SITTI MASYITAH
NIM: 19.5.12.0169

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	12
1. Efektivitas	12
2. Evektivitas Program	15
3. Distribusi atau penyaluran dalam ekonomi islam.....	16
4. Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Penelitian dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Penelitian.....	32
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34

F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	40
B. Prosedur Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	49
C. Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian Terdahulu	9
---------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

1.1. Kerangka Pemikiran.....	30
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I** : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran II** : SK Pembimbing
- Lampiran III** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV** : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V** : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI** : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran VII** : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Sitti Masyitah

NIM : 19.5.12.0169

Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap anak dengan latar ekonomi rendah harus mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan sehingga upaya pembangunan SDM Indonesia harus berkeadilan, berkualitas, inklusif, dan berkesetaraan. Pada tahun 2021 Kemendikbud mengeluarkan kartu KIP Kuliah untuk membebaskan pendaftaran seleksi masuk Perguruan Tinggi dan biaya kuliah atau pendidikan.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Teknik analisis yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Proses seleksi beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di UIN datokarama Palu yakni : (a) Pendaftaran, (b) Seleksi, (c) Survei, dan (d) Penetapan. Dengan menetapkan sebanyak 149 penerima tahun 2022. 2) Penyaluran beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sudah berjalan efektif, dilihat aspek ketepatan sasaran program bahwa pemberian Beasiswa KIP kuliah di UIN Datokarama Palu sudah tepat sasaran, sosialisasi program yang dilakukan oleh tim pengelola juga telah terlaksana dengan baik, pencapaian tujuan program memberikan dampak yang baik terhadap penerima beasiswa KIP Kuliah, dan pemantauan program sudah berjalan efektif dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban dan pemantauan oleh tim pengelola.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap anak, apapun latar belakang ekonominya, harus mendapatkan hak dan kesempatan yang sama dalam menempuh pendidikan sehingga upaya pembangunan SDM Indonesia harus berkeadilan, berkualitas, inklusif, dan berkesetaraan.

Berdasarkan UU NO 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah Indonesia berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan Insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Oleh karena itu pemerintah akan selalu berupaya untuk menjamin, bahwa anak Indonesia yang kurang mampu terutama yang memiliki prestasi akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Indonesia Pintar (PIP).¹

PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai Pendidikan. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan aksesor pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan.

¹ PUSLAPDIK, *Pedoman Program Indonesia Pintar*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2021), h.6.

Pada Tahun 2020 Kemendikbud mengeluarkan kartu KIP Kuliah untuk membebaskan pendaftaran seleksi masuk Perguruan Tinggi dan biaya kuliah atau pendidikan. Tidak hanya itu, mulai tahun akademik 2020/2022 pemilik KIP Kuliah juga akan mendapat bantuan biaya hidup yang besarnya berbeda-beda.

Pada 2020, pemerintah melalui kemendikbud akan memperluas sasaran beasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada 818.000 mahasiswa melalui kip kuliah termasuk penerima bidikmisi *On Going* sampai masa study selesai. Untuk tahun 2020 pemerintah akan menargetkan penerima kip kuliah sejumlah 400.000 penerima baru. Selain itu kip kuliah juga akan lebih banyak memberi akses kepada pendidikan vokasi yakni lebih dari pada tahun tahun sebelumnya.²

Tahapan atau mekanisme penyaluran dana biaya hidup penerima KIP Kuliah tahun 2022 melalui 5 tahapan penyaluran :

1. PT. mengirimkan SK/surat dari pimpinan PT terkait calon penerima KIP kuliah disertai data pendukung (pelaporan IPK dan atau *softcopy* data penerima dan rekening) cepat atau lambatnya tergantung mekanisme internal PT.
2. PLPP KEMENDIKBUD melakukan proses SPP, SPM (kira-kira 1-2 Minggu jika data pada tahap 1 lengkap.
3. KPPN menerbitkan SP2D (maksimal 1 hari kerja) dan transfer ke rekening penampungan satker PLPP kemendikbud (izin kementerian keuangan).

² Ibid

4. PLPP kemendikbud memerintahkan Bank penyalur untuk melakukan proses transfer (1-2 hari kerja).
5. Bank penyalur melakukan transfer ke rekening penerima (mekanisme internal bank mandiri).³

Dari proses 3-5 maksimal 30 hari kalender atau dana harus dikembalikan ke kas negara dari rekening penampungan.

Program KIP Kuliah terbuka bagi kampus swasta namun tidak semua kampus dan Prodi masuk dalam skema KIP Kuliah 2022. KIP Kuliah hanya bisa dipakai di Kampus dan Prodi yang bekerja sama dengan program tersebut. Cara untuk mendaftar KIP Kuliah dapat melalui *website* yang bisa di akses melalui aplikasi internet sehingga memudahkan mahasiswa untuk melakukan pendaftaran, dan melalui *website* tersebut juga bisa melihat apakah PTS dan Prodi yang di inginkan melakukan kerja sama dengan Program KIP atau tidak.

Pada tahun 2022 ada 72 PTN yang masuk dalam daftar Kampus penerima KIP Kuliah salah satunya UIN Datokarama Palu, dan sekarang Mahasiswa UIN Datokarama Palu sedang melakukan proses pendaftaran KIP Kuliah. Namun pada tahun-tahun sebelumnya sudah ada sebagian Mahasiswa UIN Datokarama Palu yang menerima Program KIP Kuliah.

Dikarenakan Program ini sangat membantu Mahasiswa dalam melanjutkan perkuliahan dalam hal perekonomian, maka program harus betul-betul tepat sasaran, yakni diterimah oleh mahasiswa yang benar sangat membutuhkan. Jangan

³ Ibid

sampai ada pihak penerima beasiswa tersebut adalah orang yang mampu dari segi ekonomi, misalnya ada beberapa calon penerima beasiswa KIP tidak jujur dalam persyaratan KIP, sebagai contoh foto rumah yang disuruh tetapi bukan foto rumah yang sebenarnya yang di foto melainkan rumah orang lain, maka dari itulah pihak kampus juga harus benar-benar selektif dalam menyeleksi penerima beasiswa, yaitu dengan melakukan survey langsung ke rumah yang bersangkutan, agar dalam penyaluran program tersebut bisa efektif. Itulah yang menjadi alasan peneliti untuk mengangkat judul penelitian terkait **Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.**

Karena pembayaran pembebasan biaya kuliah yang melalui program KIP langsung dibayarkan ke perguruan tinggi terkait, maka peneliti tertarik untuk menggali keefektifitasan penyaluran beasiswa KIP yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat pokok masalah yang menjadi konsentrasi pembahasan sehingga peneliti membuat Rumusan Masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses seleksi beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?
- b. Bagaimana efektifitas penyaluran beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses seleksi Beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu.
- b. Untuk mengetahui efektifitas penyaluran Beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa kegunaan diantaranya:

- a. Secara Teoritis, dapat digunakan sebagai sumbangan tertulis berupa informasi ilmiah untuk penelitian yang berkaitan dengan Penyaluran Beasiswa KIP Kuliah bagi mahasiswa yang ingin memahami lebih jauh tentang hal tersebut.
- b. Secara Praktis, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Mahasiswa maupun orang tua yang ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam rangka memberikan pemahaman tentang penyaluran Beasiswa KIP Kuliah sebagai solusi bagi masyarakat Khususnya Masyarakat yang kurang mampu dari segi ekonomi dan berprestasi.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, akan dijelaskan beberapa kata atau istilah yang dianggap penting untuk diberikan pengertian sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu “*effective*” yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik, Kamus Ilmiah Populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketetapan penggunaan hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan atau program. Disebutkan efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran seperti yang telah ditentukan.⁴ Efektivitas dalam penelitian ini diukur berdasarkan 1) Ketepatan sasaran program, 2) Sosialisasi Program, 3) Pencapaian Tujuan program dan 4) Pemantauan program.

2. Penyaluran

Penyaluran diartikan sebagai proses, cara dan pembuatan mendistribusikan.⁵ Dalam penelitian ini, penyaluran yang dimaksud adalah proses atau cara pendistribusian Beasiswa KIP Kuliah ke Perguruan Tinggi yang terintegritas dengan program tersebut.

⁴Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaann Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab.Madetaan”, *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.01 (2021), h.3.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.849.

3. Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang di tempuh.⁶

4. KIP-Kuliah

KIP Kuliah adalah bantuan berupa uang tunai pendidikan kepada anak usia 6-21 tahun, perluasan akses dan berasal dari keluarga miskin/rentan miskin; pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. KIP merupakan penyempurnaan program bantuan siswa miskin (BSM).⁷

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas.⁸ Mahasiswa yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima bidikmisi angkatan tahun 2022.

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi para pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi proposal ini. Oleh karena itu, garis besar

⁶"Beasiswa", Diakses di www.id.m.wikipedia.org pada tanggal 13 Maret 2023.

⁷"Pengertian KIP Kuliah", Diakses melalui <https://indonesiapintar.kemendikbud.go.id> pada tanggal 13 Maret 2023

⁸Muh. Coiril Ulum, *Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Street dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan Stikes Icme Jombang*, (skripsi tidak diterbitkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang, 2018), 31.

pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan didalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menguraikan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran serta garis-garis besar isi.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini terdiri dari Profil Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil sebelumnya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan yang sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “*Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*” Penulis menggunakan:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Irsyad Zamjani ¹
Judul Penelitian	Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Bagi Penerima Kartu Indonesia Pintar Reguler: Studi di Empat Daerah Kunjungan Kerja Presiden Tahun 2017
Hasil Penelitian	Menyimpulkan bahwa masih banyak hal yang harus diperhatikan dan harus di Evaluasi, mulai dari Pelayanan pencairan Dana PIP sampai pada Pemanfaatan Dana PIP tersebut, yang dimasukan dalam beberapa Rekomendasi Evaluasi.

¹ Irsyad Zamjani “Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Bagi Penerima Kartu Indonesia Pintar Reguler: Studi di Empat Daerah Kunjungan Kerja Presiden Tahun 2017” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol.11, Nomor 2,(2018)*

Persamaan	Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif. Menggunakan objek penelitian yang sama yaitu mengenai Program Kartu Indonesia Pintar.
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi Penelitian - Jenis Programnya, pada penelitian terdahulu program KIP di Sekolah sedangkan peneliti akan meneliti Program KIP Kuliah.

Peneliti	Ajeng Diah Larasati ²
Judul Penelitian	Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro
Hasil Penelitian	Menunjukkan bahwa Kebijakan ini merupakan program Pemerintah berskala Nasional yang memiliki misi untuk mata rantai kemiskinan dan menghapus jurang yang memisahkan anak-anak dengan perekonomian yang kurang beruntung untuk dapat mengakses pendidikan tinggi.
Persamaan	fokus membahas terkait program Kartu Indonesia Pintar-Kuliah menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu Kualitatif.
Perbedaan	Lokasi kedua penelitian yang berbeda.

²Ajeng Diah Larasati, "Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro" *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang Vol.5*, (2022). <https://Journal.pps-unisti.ac.id>. (diakses 1 Maret 2022).

Peneliti	Amin Fauzi, H Samsuruhuda ³
Judul Penelitian	Efektivitas program beasiswa bidikmisi di Universitas negeri Surabaya
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa universitas negeri Surabaya telah berperan sebagai pelaksana kebijakan pemerintah memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi
Persamaan	Menggunakan metode penelitian Kualitatif
Perbedaan	Lokasi penelitian yang berbeda

Peneliti	Naila Ayu Aidah ⁴
Judul Penelitian	Analisis kebijakan program beasiswa kartu Indonesia pintar-kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro
Hasil Penelitian	Kasus pengimplementasian program beasiswa KIP-K di Universitas diponegoro mengalami beberapa kendala yaitu seperti minimnya transparansi informasi, inkonsistensi pencairan dana dan alur birokrasi yang bertingkat-tingkat
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama membahas tentang KIP - Menggunakan metode penelitian Kualitatif
Perbedaan	Lokasi penelitian yang berbeda

³ Amin Fauzi, H Samsuruhuda, "Efektifitas Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Negeri Surabaya" *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 19 (3), 2019

⁴ Naila Ayu Aidah, "Analisis kebijakan program beasiswa kartu Indonesia pintar-kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro" *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi kebijakan (JIASK)* 5 (1), 1-22, 2020

B. Kajian Teori

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Efektivitas berasal dari kata Efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan. dapat dikatakan juga bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dicapai. Jadi pengertian efektivitas adalah pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Organisasi secara keseluruhannya dalam kaitannya dengan efektivitas adalah mencapai tujuan organisasi. Jika tiap-tiap individu berperilaku atau bekerja efektif dalam mencapai tujuannya, maka kelompok dimana ia menjadi anggota juga efektif dalam mencapai tujuan. Dimana semakin kecil pengorbanan dalam mencapai tujuan, maka dikatakan semakin efisiensi. Sedangkan efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan (organisasi) dapat di capai.⁵

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas dilihat berdasarkan pencapaian hasil atau pencapaian dari suatu tujuan. Efektivitas berfokus kepada *outcome* (hasil) dari suatu program atau

⁵ Sigit, *Efektifitas sebuah organisasi*. (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009), 1.

kegiatan, yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan. Dalam teori sistem, suatu organisasi dipandang sebagai satu dari jumlah elemen yang saling tergantung. Aliran *input* dan *output* merupakan titik awal dalam menggambarkan suatu organisasi. Dengan istilah yang sederhana, organisasi merupakan sumber daya (*input*) dari sistem yang lebih besar (lingkungan) memproses *input* dan mengembalikannya dalam bentuk yang telah diubah atau *output*.⁶

Sesuai dengan pendapat Soewaro yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Bernard, efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama.⁷

Dari bermacam-macam pendapat di atas terlihat bahwa efektivitas lebih menekankan pada aspek tujuan dari suatu organisasi, jadi jika suatu organisasi telah berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan telah mencapai efektivitas. Dengan demikian efektivitas pada hakikatnya berorientasi pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana atau target yang telah ditentukan dengan hasil yang dicapai, maka usaha atau hasil pekerjaan tersebut itulah yang dikatakan efektif, namun jika usaha atau hasil pekerjaan yang dilakukan tidak tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan, maka hal itu dikatakan tidak efektif

⁶ Ibid., 5.

⁷ Ibid., 5.

Hari Lubis dan Marteni Husein menyatakan efektivitas sebagai konsep yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Karena pengukuran efektivitas bukanlah hal yang sederhana mengingat perbedaan tujuan masing-masing organisasi dan keragaman tujuan organisasi itu sendiri.⁸

Hari Lubis dan Marteni Huseini menyebutkan 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektivitas organisasi, yaitu :

1) Pendekatan sumber (*resource approach*), yakni mengukur efektivitas dari *input*. Pendekatan ini mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dengan lingkungannya dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang merupakan *input* lembaga tersebut dan *output* yang dihasilkan juga dilemparkannya pada lingkungannya. Sementara itu sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkali bersifat langka dan bernilai tinggi.

2) Pendekatan proses (*proses approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Pendekatan proses menganggap efektivitas sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian

⁸Hari Lubis & Marteni Husein, *Efektivitas Pelayanan Publik*, (Cet. XI; Jakarta: Pustaka Binaman Persindo, 2009), 55.

yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki oleh lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

3) Pendekatan sasaran (*goal approach*) merupakan pusat perhatian pada *output*, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana. Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi *official goal*.

Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan salah satu cara untuk mengukur efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan dengan tujuan program dengan *otput* program.

2. Efektifitas Program

Budiani menyatakan bahwa untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variable-variabel sebagai berikut :⁹

1. Ketepatan sasaran program

Yaitu sejauhmana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Sosialisasi program

⁹Ni wayan Budiani, *Efektivitas Penanggulangan Pengangguran*, (2007). 53.

Yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.

3. Pencapaian tujuan program

Yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. Pemantauan program

Yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

3. Distribusi atau Penyaluran Dalam Ekonomi Islam

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Saluran distribusi adalah suatu jalur perantara pemasaran dalam berbagai aspek barang atau jasa dari tangan produsen ke konsumen. Antara pihak produsen dan konsumen terdapat perantara pemasaran, yaitu *wholesaler* (distributor atau agen) yang melayani pembeli.¹⁰

a. Tujuan Distribusi dalam Ekonomi Islam

Islam datang dengan sistem distribusi yang merealisasikan beragam tujuan yang mencakup berbagai bidang kehidupan, dan mengikuti politik terbaik dalam merealisasikan tujuan-tujuan tertentu tersebut. Secara umum dapat kami katakan bahwa sistem distribusi dalam ekonomi Islam mempunyai andil bersama sistem dan politik syariah lainnya dalam merealisasikan beberapa tujuan umum syariat

¹⁰ Hj. Madziatul Churiyah, S.Pd.,M.M, *Mengenal Ekonomi Syariah*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2011), 210

Islam. Dimana tujuan distribusi dalam ekonomi Islam dikelompokkan kepada tujuan dakwah, pendidikan, sosial dan ekonomi. Berikut ini hal yang terpenting kedalam tujuan tersebut adalah :

- 1) Pertama : Tujuan dakwah, yang dimaksud dakwah disini adalah dakwah kepada Islam dan menyatukan hati kepadanya. Diantaranya contoh yang paling jelas adalah bagian muallaf didalam zakat, dimana muallaf itu adakalanya orang kafir yang diharapkan keislamannya atau dicegah keburukannya, atau orang Islam yang diharapkan keislamannya atau dicegah keburukannya, atau orang Islam yang diharapkan kuat ke islamannya. Sebagaimana sistem distribusi dalam *ghanimah* dan *fa'i* pemberian zakat kepada muallaf juga memiliki dampak dakwah terhadap orang yang menunaikan zakat itu sendiri.¹¹

Firman Allah Swt. Q.S Ali Imran/3: 140.

إِنْ يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ ۗ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَيَتَّخِذَ مِنْكُمْ شُهَدَاءَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ - ١٤٠

Terjemahnya:

“Jika kamu (pada Perang Uhud) mendapat luka, maka mereka pun (pada Perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran), dan agar Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan agar sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada. Dan Allah tidak menyukai orang-orang zalim”.¹²

¹¹Widya Sari, *Produksi DIstribusi Konsumsi Dalam Ekonomi Islam*, 18.

¹²Kementerian Agama RI, *Syaamil Alqur'an Miracle The Reference* , 131.

Pada ayat ini Allah menambah penjelasan bahwa kaum muslim jika menderita luka atau menemui ajalnya pada perang Uhud, maka orang-orang kafir juga telah mengalami yang demikian itu pada perang Badar. Demikian menang dan kalah dalam peperangan adalah hal yang dipergilirkan oleh Allah diantara manusia, agar mereka mendapat pelajaran dan supaya Allah membedakan antara orang-orang yang beriman dengan orang-orang kafir, dan juga memberikan kepada kaum muslimin kebahagiaan mati syahid yang sangat tinggi nilainya disisi Allah, karena mereka rela mengorbankan jiwa raganya demi untuk membela kebenaran dan Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat zalim.¹³

- 2) Kedua : Tujuan pendidikan, diantara tujuan pendidikan dalam distribusi adalah seperti yang disebutkan dalam firman Allah.

Firman Allah Swt. Q.S At-Taubah/9: 103.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ - ١٠٣

Terjemahnya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Secara Umum, bahwa distribusi dalam perspektif ekonomi Islam dapat mewujudkan beberapa tujuan pendidikan, dimana yang terpenting adalah sebagai berikut :

- (a) Pendidikan terhadap akhlak terpuji, seperti suka memberi, berderma dan mengutamakan orang lain.

¹³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama, 1996/1997), 53-54.

(b) Mensucikan dari akhlak tercela, seperti kikir, angkuh dan mementingkan diri sendiri (egois).

3) Ketiga : Tujuan sosial, tujuan sosial terpeting dalam distribusi adalah sebagai berikut :

(a) Memenuhi kebutuhan kelompok yang membutuhkan, dan menghidupkan prinsip solidaritas didalam masyarakat muslim.

Firman Allah Swt. Q.S Al-Baqarah/1 : 273.

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ
تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ - ٢٧٣

Terjemahnya:

“(Apa yang kamu infakkan) adalah untuk orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah, sehingga dia yang tidak dapat berusaha di bumi; (orang lain) yang tidak tahu, menyangka bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka menjaga diri (dari memintaminta). Engkau (Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya, mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Apa pun harta yang baik yang kamu infakkan, sungguh, Allah Maha Mengetahui.”¹⁴

Dalam ayat diatas, Allah Swt menyebutkan ciri-ciri dan hal ihwal orang-orang yang lebih berhak untuk menerima sedekah yaitu: 1) mereka dengan ikhlas telah mengikat diri pada suatu tugas dalam rangka *jihad-fisabilillah*, sehingga mereka tida mempunyai kesempatan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan lain untuk mencari rizkinya. Misalnya yang menjadi kaum Muhajirin. 2) fakir miskin yang tidak mampu berusaha baik berdagang maupun dengan pekerjaan lainnya, karena mereka sudah lemah, atau sudah lanjut usia, atau karena sebab-sebab

¹⁴ Kementerian Agama RI, *Syaamil Alqur'an Miracle The Reference* , 89.

lainnya. 3) fakir miskin yang dikira oleh orang-orang lain sebagai orang-orang yang berkecukupan, lantaran mereka itu selalu sabar dan menahan diri dari meminta-minta.¹⁵

(b) Memperkuat ikatan cinta dan kasih sayang diantara individu dan kelompok di dalam masyarakat.

(c) Mengikis sebab-sebab kebencian dalam masyarakat, dimana akan berdampak pada terealisasinya keamanan dan ketentraman masyarakat, sebagai contoh bahwa distribusi yang tidak adil dalam pemasukan dan kekayaan akan berdampak adanya kelompok dan daerah miskin, dan bertambahnya tingkat kriminalitas yang berdampak pada ketidaktentraman.

(d) Keadilan dalam distribusi mencakup:

1. Pendistribusian sumber-sumber kekayaan.
2. Pendistribusian pemasukan diantara unsur-unsur produksi.
3. Pendistribusian diantara kelompok masyarakat yang ada, dan keadilan dalam pendistribusian diantara generasi yang sekarang dan generasi yang akan datang,

4) Keempat : tujuan ekonomi distribusi dalam ekonomi islam mempunyai tujuan-tujuan ekonomi yang penting, dimana yang terpenting diantaranya dapat disebutkan seperti berikut ini :

- a) Pengembangan harta dan pembersihannya, karena pemilik harta ketika menginfakkan sebagian hartanya kepada orang

¹⁵Ibid., 495-496.

lain, baik infak wajib maupun Sunnah, maka demikian itu akan mendorongnya untuk menginvestasikan hartanya sehingga tidak akan habis karena zakat.

- b) Memberdayakan sumber daya manusia yang menggangu dengan terpenuhi kebutuhannya tentang harta atau persiapan yang lazim untuk melaksanakannya dengan melakukan kegiatan ekonomi. Pada sisi lain, bahwa sistem distribusi dalam ekonomi Islam dapat menghilangkan faktor-faktor yang menghambat seseorang dari andil dalam kegiatan ekonomi. Seperti utang yang membebani pundak orang-orang yang berhutang atau hamba sahaya yang terikat untuk merdeka. Karena itu Allah menjadikan dalam zakat bagian bagi orang-orang yang berhutang dan bagian bagi hamba sahaya.
- c) Andil dalam merealisasikan kesejahteraan ekonomi, tingkat kesejahteraan ekonomi berkaitan dengan tingkat konsumsi. Sedangkan tingkat konsumsi tidak hanya berkaitan dengan bentuk pemasukan saja, namun juga berkaitan dengan cara pendistribusiannya diantara individu masyarakat. Karena itu kajian tentang cara distribusi yang dapat merealisasikan tingkat kesejahteraan ekonomi terbaik bagi umat adalah suatu keharusan dan keniscayaan.

Firman Allah Swt. Q.S Al-Baqarah/2 : 265.

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيْتًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكْلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ - ٢٦٥

Terjemahnya:

”Dan perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya untuk mencari ridha Allah dan untuk memperteguh jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran tinggi yang disiram oleh hujan lebat, maka kebun itu menghasilkan buah-buahan dua kali lipat. Jika hujan lebat tidak menyiraminya, maka embun (pun memadai). Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”.¹⁶

Pada ayat ini, Allah Swt.. memberikan perumpamaan lain bagi infak yang dilakukan semata-mata karena mengharapkan keridhaan Allah Swt. Dan menambah keteguhan iman dan kekuatan jiwa untuk melakukan perubahan-perubahan yang baik. infak dalam ayat ini diumpamakan dengan kebun itu adalah orang yang menafkahkan hartanya itu. Karena ia menginsafi, bahwa ia telah menerima rahmat yang banyak dari Allah Swt. Maka ia bersedia untuk memberikan infak yang banyak dan walaupun suatu ketika ia memperoleh rahmat yang sedikit, namun ia tetap memberikan infak.¹⁷

b. Prinsip Distribusi dalam Sistem Ekonomi Islam

Ada beberapa prinsip yang mendasari proses distribusi dalam ekonomi Islam yang yakni :

1) Keadilan Dalam Distribusi

Dalam Al-Qur’an kata adil berasal dari kata *al-‘adl*, *al-qist*, *al-wazn*, dan *al-wast*. Kata-kata tersebut mempunyai makna keseimbangan penciptaan

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Syaamil Alqur’an Miracle The Reference* , 87.

¹⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Tafsirnya*, (Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama, 1996/1997), 479.

manusia, persamaan, pemenuhan hak yang semestinya, dan menempatkan sesuatu pada tempatnya.¹⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keadilan merupakan kata sifat yang menunjukkan perbuatan, perlakuan adil, tidak berat sebelah, tidak berpihak, berpegang pada kebenaran, proposional.¹⁹

Dengan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa keadilan dalam distribusi merupakan satu kondisi yang tidak memihak pada salah satu pihak atau golongan tertentu dalam ekonomi, sehingga menciptakan keadilan merupakan kewajiban yang tidak bisa dihindari dalam ekonomi Islam. Keadilan dalam distribusi diartikan sebagai suatu distribusi pendapatan dan kekayaan, secara adil sesuai dengan norma-norma diterima secara universal. Sedangkan keadaan sosial yang benar ialah keadaan yang memprioritaskan kesejajaran yang ditandai dengan tingkat kesejajaran pendapatan (kekayaan) yang tinggi dalam sistem sosial.²⁰

Keadilan adalah tujuan universal yang ingin dicapai dalam keseimbangan yang sempurna (*perfect equilibrium*). Dalam tafsir Al-Qur'an, perintah adil adalah perintah yang paling dianjurkan dan harus diterapkan dalam seluruh aspek kehidupan.²¹ Seperti yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa/4: 58, yakni :

¹⁸ Zaki Fuad Chairil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 151.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 6-7.

²⁰ Syed Nawab Haidar Naqvi, *Islam, Economics and society*, Cet. Pertama (UK : Kegan Paul International, 1994), 110.

²¹ Jusmaliani, dkk., *Kebijakan Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005), 19.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨

Terjemahannya:

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”.²²

Pada ayat 58 ini Allah memerintahkan agar menyampaikan “amanat” kepada yang berhak. Pengertian amanat pada ayat ini ialah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Amanat Allah terhadap hamba-Nya yang harus dilaksanakan ialah antara lain : melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Semua nikmat Allah berupa apa saja hendaklah kita manfaatkan untuk *Taqarrub* (mendekatkan diri) Kepada-Nya.²³

Tidak dapat dihindari bahwa keadilan dalam distribusi membutuhkan satu kondisi yang dapat menjamin terciptanya kesempatan yang sama pada setiap orang di Indonesia untuk berusaha mencapai apa yang diinginkan dengan kemampuan, namun tidak menuntut kesamaan hasil dari proses tersebut. Tidak membenarkan perbedaan kekayaan yang melampaui batas kewajaran serta mempertahankannya dalam batasan-batasan yang wajar.

Sistem distribusi dalam pandangan ekonomi Islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam, diantaranya adalah kebebasan individu,

²² Kementerian Agama RI, *Syaamil Alqur'an Miracle The Reference*, 171.

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama, 1996/1997), 201.

adanya jaminan sosial, larangan menumpuk harta dan distribusi kekayaan yang adil. Keadilan distribusi dalam ekonomi Islam memiliki tujuan, yakni agar kekayaan tidak menumpuk pada sebagian kecil masyarakat tetapi selalu beredar dalam masyarakat. Keadilan distribusi menjamin terciptanya pembagian yang adil dalam kemakmuran, sehingga memberikan kontribusi kearah kehidupan yang lebih baik.

2) Mengakui Kepemilikan Pribadi

Islam mengakui hak kepemilikan pribadi terhadap harta benda, dan membenarkan pemilikan harta yang dilakukan dengan cara yang halal merupakan bagian dari motivasi manusia untuk berusaha memperjuangkan kesejahteraan dirinya, dan memakmurkan bumi, sebagaimana kewajiban bagi seorang khalifah . sebaliknya, tidak membenarkan penggunaan harta pribadinya sebebas-bebasnya tanpa batas dan sekehendak hatinya. Kepemilikan terhadap harta tidak menutup kewajiban untuk tidak melupakan hak-hak orang miskin yang terdapat pada harta tersebut.

Di dalam harta yang dimiliki terdapat hak orang lain. Secara langsung membuka hubungan horizontal dan mempersempit jurang pemisah ditengah-tengah masyarakat antara si kaya dan si miskin. Bahkan jika dilihat lebih jauh, maka sesungguhnya pemilik harta merupakan pemegang amanah Allah karena semua kekayaan dan harta benda pada dasarnya milik Allah dan manusia memegangnya hanya sebagai suatu amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya atas harta benda tersebut. Jika kesadaran tersebut telah tumbuh, maka secara langsung akan membentuk pribadi yang tidak hanya berpikir menciptakan

kesejahteraan individual, tetapi juga bertanggung jawab terhadap terciptanya kesejahteraan pada lingkungan sosial.

Pengakuan Islam terhadap hak milik individu diperkuat dengan jaminan keselamatan harta dengan memberikan hukuman yang keras terhadap pelaku pencurian, perampokan dan pemaksaan kepemilikan yang tidak dibenarkan, serta membenarkan pemindahan kepemilikan dengan cara-cara yang dibenarkan oleh syariah sesuai dengan akad yang dilakukan.²⁴

3) Larangan Menumpuk Harta

Islam membenarkan hak milik pribadi, namun tidak membenarkan penumpukan harta benda pribadi sampai batas-batas yang dapat merusak fondasi sosial Islam. Penumpukan harta berlebihan jelas bertentangan dengan kepentingan umum yang berimbas pada rusaknya sistem sosial dengan munculnya kelas-kelas yang mementingkan kepentingan pribadi.²⁵ Disamping itu, penumpukan harta berlebihan dapat melemahkan daya beli masyarakat dan menghambat mekanisme pasar bekerja secara adil. Apabila terjadi yang demikian, maka pemerintah dibenarkan dengan kekuasaannya untuk mengambil secara paksa harta tersebut demi kepentingan masyarakat. Kebijakan membatasi harta pribadi dapat dibenarkan dan dilakukan untuk menjamin terciptanya kondisi sosial yang sehat dan terwujudnya landasan keadilan distribusi di masyarakat.

4) Distribusi Secara Merata

²⁴ Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 69-70.

²⁵ Afzul Rahman, *Economic Doktrines of Islam*. 106.

Islam mengajarkan agar harta tidak menumpuk pada golongan tertentu dimasyarakat dan mendorong terciptanya pemerataan dengan tidak berpihak pada satu kelompok atau golongan tertentu, sehingga proses distribusi dapat berjalan dengan adil. Ini dapat dilakukan dengan memberikan peluang yang sama bagi masyarakat untuk mendapatkan harta kekayaan dan mewajibkan bagi yang mendapatkan harta berlebih untuk mengeluarkan zakat sebagai kompensasi bagi pensucian dan pembersihan harta tersebut atas hak orang lain.

Pemerataan distribusi merupakan salah satu sarana untuk mewujudkan keadilan, karena islam menghendaki ke setiap kesamaan pada manusia dalam memperoleh peluang untuk mendapatkan harta kekayaan tanpa memandang perbedaan kasta maupun warna kulit. Seseorang dapat memperoleh harta dengan bebas berdasarkan kemampuan usaha mereka, sehingga setiap orang mendapatkan jumlah yang berbeda-beda. Dari mereka yang lebih beruntung dikenakan kewajiban untuk mengeluarkan sebagian harta mereka bagi orang-orang yang kurang beruntung sehingga retribusi kekayaan dapat berjalan, serta akan menciptakan pemerataan pendapatan di masyarakat.²⁶

Pada prinsipnya distribusi mewujudkan beberapa hal berikut :

- 1) Pemenuhan Kebutuhan bagi semua mahluk.
- 2) Memberikan efek positif bagi pemberi itu sendiri seperti halnya zakat disamping itu dapat membersihkan diri dan harta, juga meningkatkan keimanan dan menumbuhkan kebiasaan untuk berbagi.
- 3) Menciptakan kebaikan diantara semua orang.

²⁶Remi, Sutyastie Soemitro dan Prijono Tjiptoherijanto, *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002), 63.

- 4) Mengurangi kesenjangan pendapatan dan kekayaan.
- 5) Pemanfaatan lebih baik terhadap sumber daya dan aset.
- 6) Memberikan harapan pada orang lain melalui pemberian.

Diperkuat dengan adanya ukuran prioritas bagi masyarakat yang berada dalam garis kemiskinan dan ke fakiran, karena golongan ini rentan terhadap kekufuran yang secara umum dapat dilihat dari urutan dalam delapan golongan.

4. Kartu Indonesia Pintar (KIP)-Kuliah

Guna meningkatkan pendidikan bagi masyarakat tidak mampu pemerintah membuat program indonesia pintar sebagaimana tertuang dalam intruksi presiden republik Indonesia No. 7 Tahun 2014 tentang pelaksanaan program simpana keluarga sejahtera, program indonesia pintar, dan program indonesia sehat untuk membangun keluarga.

Produktif Penyelenggaraan Program Indonesia Pintar merupakan komitmen pemerintah yang sejalan dengan 9 agenda prioritas Nawa Cita pemerintahan Presiden Jokowi yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan refolusi karakter bangsa.

Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) menurut tim Nasional percepatan penanggulangan kemiskinan adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah 6-21 tahun yang berasal dari pemegang kartu keluarga sejahtera (KKS) atau yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Program Indonesia Pintar melalui KIP merupakan kelanjutan dari program bantuan siswa miskin (BSM).

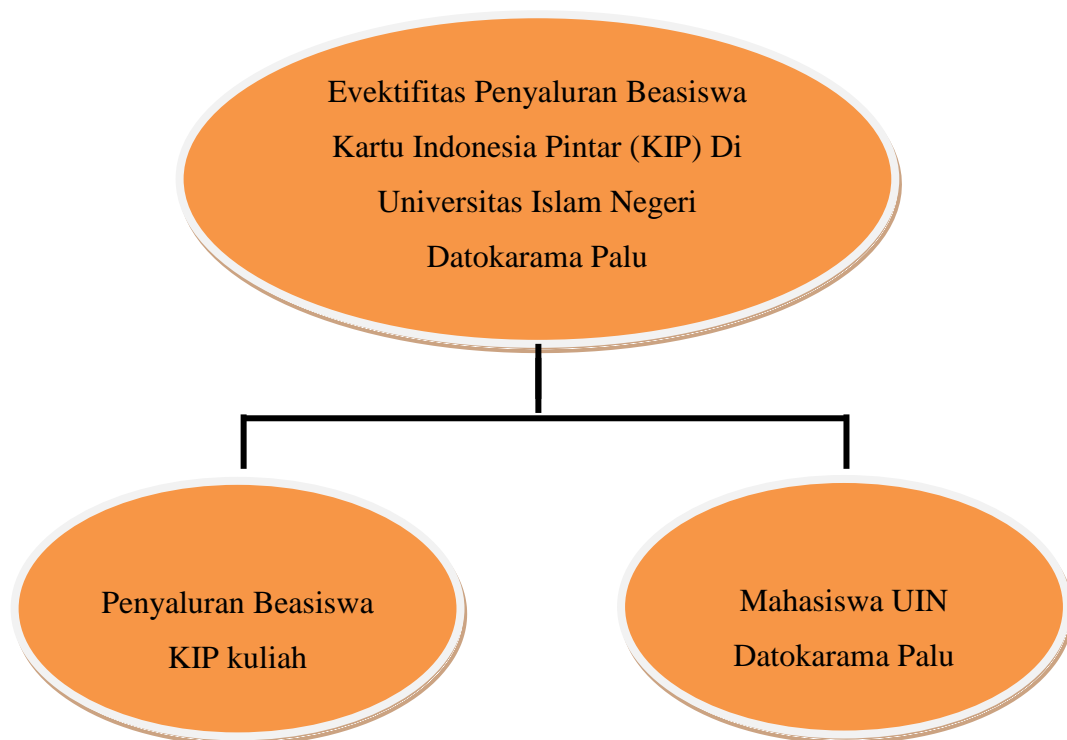
Melalui KIP Kuliah di tahun 2020 Pemerintah telah memberikan bantuan pendidikan untuk masing-masing 200 ribu mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi termasuk penyandang disabilitas dalam bentuk KIP Kuliah sebagai bukti kehadiran Negara untuk membantu masyarakat memperoleh akses dan jaminan pembiayaan Pendidikan Tinggi.

Pada tahun 2021, KIP kuliah merdeka juga memberikan jaminan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup bagi 200.000 mahasiswa penerima yang masuk ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN (Perguruan Tinggi) dan SNMPN dan SBMPN (politeknik), maupun jalur penerimaan mandiri di seluruh PTN dan PTS. KIP kuliah merdeka yang di luncurkan oleh menteri pada tahun 2021 merupakan transformasi dari Bidikmisi yang telah berjalan sejak tahun 2010 dan berubah menjadi KIP Kuliah di tahun 2020 kemudian menjadi KIP Kuliah merdeka di tahun 2021. KIP kuliah merdeka memiliki tujuan besar dan mulia untuk meningkatkan modalitas ekonomi dan mobilitas sosial bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin dan rentan miskin untuk melanjutkan pendidikan kebangku kuliah pada program studi unggulan di perguruan tinggi terbaik dimanapun berada.²⁷

²⁷ PUSLAPDIK, *Pedoman Program Indonesia Pintar*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2021), h.8.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, agar peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian ini, dengan tujuan data yang diambil peneliti merupakan data yang jelas dan sesuai dengan keadaan ditempat yang menjadi objek penelitian.

Dengan demikian menggunakan penelitian kualitatif didasarkan pada judul penelitian yang mengarah pada penelitian kualitatif serta data-data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar atau dokumen lain dan peneliti juga bertatap muka langsung dengan informan, sehingga dalam uraian hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan Efektivitas Penyaluran Beasiswa KIP Kuliah Di UIN Datokaramah Palu.

B. Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu bertempat di jl. Diponegoro No.23, Lere, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Peneliti memilih tempat atau lokasi ini dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut sangat sesuai dengan judul yang akan diteliti dan dekat dengan tempat tinggal peneliti yang akan memudahkan proses pengambilan data dan juga sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi peninjauan dilokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, peneliti sekaligus sebagai instrumen. Penelitian kualitatif juga “Penelitian Subjektif” atau “Penelitian Reflektif”, dimana peneliti melakukan pengujian sendiri secara praktis selama proses penelitian.¹

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitian sekaligus pengumpulan data dalam melakukan penelitian, sehingga kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran peneliti memperoleh izin secara resmi dengan mendapat surat secara resmi dan mendapat surat izin dari pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadiran peneliti kepada Dekan Fakultas Ekonomi Syariah, Pengelola KIP Kuliah dan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2022, yang diawali dengan penyerahan surat izin penelitian, dengan maksud agar penulis diberikan izin dan diterima untuk melakukan penelitian tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Suatu penelitian tidak dapat dikatakan bersifat ilmiah bila tidak ada data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.

¹Sudaryono, *Metodelogi Penelitian*, (Cet.1 : Jakarta Raja Grafindo Persada,2017), 76.

Dalam survei penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representatif objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah “bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representatif”.²

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut³. Sampel digunakan untuk memudahkan peneliti, karena hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti mengalami keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan. Maka dari itu dapat dilakukan dengan menggunakan sebagian dari populasi tersebut. Untuk menemukan beberapa sampel yang peneliti butuhkan, peneliti menggunakan rumus Efektivitas dalam pengumpulan data.

Metode dalam pengambilan sampel adalah menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *simple random sampling* dimana peneliti mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁴

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi ke dalam dua jenis, yaitu :

²Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.10; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 77.

³Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.

⁴Syofian Siregar, *statistika deskriptif untuk penelitian*, (Cet.1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 145.

1. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara ataupun hasil pengisian kuensioner yang biasa dilakukan oleh penelitian.⁵ Dalam penelitian ini bersumber dari informan yaitu Pengelola KIP Kuliah dan Mahasiswa UIN Datokarama Palu Penerima KIP Kuliah angkatan tahun 2022.
2. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun orang lain.⁶ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data yang dihimpun melalui teknik mengamati dan dokumentasi yang menunjukkan gambaran umum tentang Efektivitas penyaluran beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama palu.
3. Dalam hal ini peneliti juga menggunakan buku-buku yang ada di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Jurnal Penelitian, Buku Panduan, serta buku-buku yang berhubungan dengan judul proposal skripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian untuk menjawab semua permasalahan dalam penelitian, kita sangat membutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi;

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Cet.12 ; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 42.

⁶Ibid., 43.

informasi atau angka hasil pencatatan atau suatu kejadian atau sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan teknik observasi dengan cara melakukan pengamatan terkait Efektivitas Penyaluran Beasiswa KIP di UIN Datokaramah Palu..

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Pengelola KIP Kuliah Mahasiswa Penerima KIP di UIN Datokarama Palu angkatan 2022. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah disiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan sesuai dengan sifat instrumen pedoman wawancara yang tidak terstruktur yang penulis gunakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, melihat buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan

⁷ Sudaryono, *Metodologi*, 212.

⁸ *Ibid.*, 216.

kegiatan, foto-foto, film dokumen, data relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dan sejumlah dokumen resmi, atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam tekni dokumentasi ini, penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan dilokasi yang dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpul penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

⁹Ibid., 219.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Cet.17; Bandung: Alfabeta, 2012), 334.

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹¹

Reduksi data diterapkan pada hasil, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyaring kata-kata yang dianggap penulis tidak diperlukan bagi penelitian ini seperti gurauan dan basa-basi informan.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan baik terlibat maupun tidak, wawancara mendalam dan dokumentasi, selanjutnya disajikan secara sistematis sehingga mudah dibaca orang lain. Data yang disajikan harus merujuk kepada fokus penelitian.¹²

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.¹³ Kemudian setelah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia, selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan, khususnya pada bab ke empat dari pembahasan proposal ini.

Analisis data merupakan proses pengelolaan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.¹⁴

¹¹ Ibid., 335.

¹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet.3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Cet.17; Bandung: Alfabeta, 2012), 249.

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet.5; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 159.

3. Verifikasi Data

Dalam verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan penulis masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁵

Untuk sejumlah data dan keterangan yang masuk kedalam pembahasan proposal ini akan diseleksi kebenarannya dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya. Dalam sebuah penelitian, verifikasi data yang dilakukan atas pernyataan yang dikemukakan informan. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan peneliti di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan bagi penulis sendiri maupun para pembaca sehingga kemudian

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Cet.17; Bandung: Alfabeta, 2012), 252.

hari nantinya tidak menimbulkan kerugian terhadap penulis itu sendiri yang dimana telah berusaha mencurahkan tenaganya dalam penelitian karya tulis ilmiah ini.

Adapun salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data salah satunya adalah Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶

Teknik Triangulasi yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini mencakup:

1. Triangulasi dengan sumber yaitu dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pemerhatian dengan hasil wawancara.
2. Triangulasi dengan metode yaitu dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.
3. Triangulasi dengan teori yaitu dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan teori-teori yang terkait.¹⁷

¹⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet.1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22.

¹⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan BimbinganKonseling*, (Cet.3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 76.

BAB IV

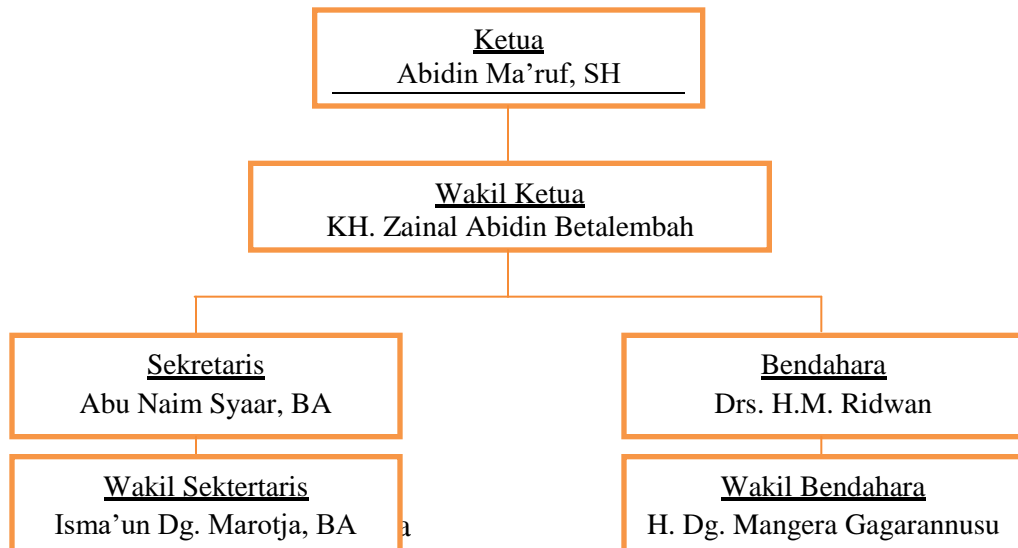
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

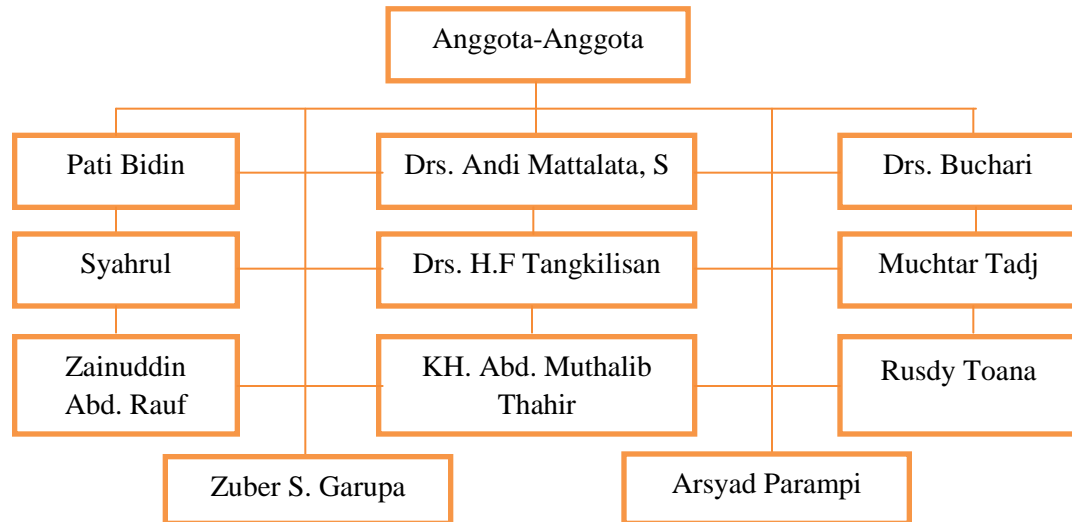
A. *Profil Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu adalah sebuah perguruan tinggi agama Islam di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. UIN Datokarama Palu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama, adalah tokoh pembawa pertama agama Islam di lembah Palu. Pada Mei 1966 dibentuklah satu kepanitiaan yang diberi nama Panitia Persiapan Pendirian IAIN “Datokarama” Palu. Adapun stuktur dan personalia dari kepanitiaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1

Struktur Panitia Persiapan Pendirian IAIN Datokarama Palu





Berkat jalinan kerja sama dengan IKIP Ujung Pandang Cabang Palu dan UNTAD Cabang UNHAS di Palu serta dukungan moril dan fasilitas materil yang diberikan pemerintah daerah. Panitia tersebut berhasil membuka dua fakultas sekaligus, yaitu fakultas Tarbiyah yang dipimpin oleh KH.Zainal Abidin Betalembah selaku Dekan dan Drs. Buchari selaku wakilnya, serta Fakultas Ushuluddin yang dipimpin oleh KH.M Qasim Maragau dan Drs. H.F. Tangkisan sebagai wakilnya. Berdiri dan beroperasinya kedua fakultas tersebut merupakan pilar awal persiapan dan perjuangan mewujudkan berdirinya IAIN “Datokarama”Palu. Respon masyarakat pun ternyata sangat positif, terbukti pada awal penerimaan mahasiswa baru, kurang lebih 125 orang yang menjadi mahasiswa pada kedua fakultas tersebut pada tahun akademi 1966/1967.

Lobi dan pengusaha pun tak henti-henti ke pusat guna menggapai obsesi. Namun selalu terbentur dengan peraturan, perundang-undangan, serta berbagai persyaratan akademik yang belum terpenuhi. Sehingga pihak Departemen Agama Pusat belum dapat “merestui” berdirinya IAIN “Datokarama” Palu. Dan sesuai arahan dan petunjuk Menteri Agama ketika itu, dijadikanlah kedua fakultas tersebut berstatus sebagai Filial dari IAIN “Alauddin” Ujung Pandang.

Pasang Surut Perkembangannya Setelah beroperasi selama dua tahun, pada tanggal 8 Mei 1969 (21 Safar 1389 H), status kedua fakultas (Tarbiyah dan Ushuluddin) tersebut ditingkatkan dari filial menjadi cabang dari IAIN “Alauddin” Ujungpandang, yang diresmikan oleh Sekjen Depag RI. Mayor Jenderal TNI Ahmad Hafiluddin Djojoadikusumo, atas nama Menteri Agama RI (ketika itu, KH.M. Dahlan). Dekan Fakultas Tarbiyah dipercayakan kepada KH. Abd. Muthallib Thahir, dan Dekan Fakultas Ushuluddin dipercayakan kepada KH. Saggaf Aljufri.

Pada tahun 1979, KH. Abd. Muthalib Thahir berpulang ke Rahmatullah. Maka ditunjuklah Drs. Husein Alyafie sebagai Pelaksana Tugas Dekan (Pts) sampai tahun 1983. Namun, karena rangkap jabatan sebagai Anggota DPRD Tk. I Sulawesi Tengah, Drs. Husein Alyafie mengundurkan diri sebagai Pts. Dekan. Dia digantikan oleh Drs. Bochari yang kemudian menjadi Dekan definitif Fakultas Tarbiyah.

Sejak beralih status dari filial ke cabang, kedua fakultas tersebut semakin berkembang pesat dan mendapat kepercayaan masyarakat. Sehingga, pada tahun

1984, status kedua fakultas tersebut meningkat lagi menjadi Fakultas Madya berdasarkan PP Nomor 33 tahun 1985. Dengan status baru ini berarti memberikan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sampai ke tingkat strata 1 (S1). Sebelumnya hanya memiliki kewenangan terbatas pada tingkat Bacheloriat (Sarjana Muda).

Pada tahun 1988, KH. S. Saggaf Aljufri, MA mengundurkan diri dari jabatannya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin karena alasan kesibukan selaku Ketua Umum PB Alkhairat. Kepemimpinannya dilanjutkan oleh Drs. Moh. Arsyad Ba'asyien yang waktu itu menjabat sebagai Wakil Dekan. Pada perkembangan selanjutnya, berdasarkan Keputusan Presiden (KEPRES) No. 9 tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN. Fakultas Ushuluddin IAIN "Alauddin" di Palu tidak tercantum lagi sebagai Fakultas Cabang, dan harus menerima kenyataan sebagai Fakultas filial.

Pada tahun 1993, berdasarkan KEPMENAG No. 389 tahun 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN "Alauddin" dan KEPMENAG No. 403 Tahun 1993 tentang Statuta IAIN "Alauddin", status Fakultas Ushuluddin di Palu kembali diakui sebagai Fakultas Cabang. Ada catatan yang tak boleh dibuang begitu saja, bahwa walaupun sempat mengalami degradasi status selama beberapa tahun, namun ibarat api, Fakultas Ushuluddin tak kunjung padam.

Menyadari akan berbagai potensi dan asset yang dimiliki IAIN “Alauddin” di Palu, terutama jumlah mahasiswanya yang terdaftar pada tahun akademi 1994-1995 mencapai 1.278 orang, hal ini semakin memperkokoh keinginan dan alasan untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri. Alasan dan keinginan tersebut direspon dan di-back-up sepenuhnya oleh pemerintah daerah (Gubernur dan DPRD I) dengan memberikan rekomendasi tertulis serta penyediaan lahan 60 ha di Desa Sibedi kecamatan Marawola (9 Km dari kota Palu) untuk pengembangan kampus baru serta sejumlah dana yang diperlukan dalam rangka realisasi keinginan tersebut. Dukungan juga sepenuhnya diberikan oleh MUI Tk.I Sulawesi Tengah dengan memberikan rekomendasi bahwa IAIN “Alauddin” di Palu 25 tahun kedepan menjadi lampsiran pengajuan usulan ke Menteri Agama RI melalui Rektor IAIN “Alauddin” untuk dijadikan bahan pertimbangan.

Namun, lagi-lagi aralpun melintang di separuh jalan perjuangan. Dengan terbitnya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), perjuangan untuk mewujudkan IAIN berdiri sendiri untuk sementara “kandas” di tengah jalan. Walau begitu, secercah harapan pun muncul ke permukaan. Sebab, STAIN merupakan sebuah institut transisi formal menuju IAIN yang berdiri sendiri, jika kemudian telah memiliki persyaratan yang dibutuhkan untuk itu. Yang pasti, perjuangan harus tetap dilanjutkannya hingga cita-cita terpenuhi.

Peralihan Status Menjadi STAIN Dengan diberlakukannya KEPRES No. 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan sejumlah fakultasnya yang tersebar di berbagai daerah secara otomatis beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin IAIN “Alauddin” di Palu.

Sebagai tindak lanjut dari KEPRES tersebut di atas, Menteri Agama RI mengeluarkan surat keputusan No. 303 tahun 1997 tentang Organisasi Tata Kerja STAIN Palu dan KEPMENAG RI No. 336 tahun 1997 tentang STATUTA STAIN Palu. Dan untuk pengaturan alih status dari Fakultas Daerah menjadi STAIN, Dirjen Bimbaga Islam mengeluarkan Surat Keputusan No:E 136 1997 tentang Pedoman Pengaturan Alih Status tersebut.

Konsekuensi logis dari peralihan status tersebut berdasarkan seperangkat aturan seperti yang disebutkan di atas, maka Fakultas Tarbiyah berubah menjadi Jurusan Tarbiyah dengan tiga Program Studi. Yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab dan kependidikan Islam. Fakultas Ushuluddin berubah menjadi Jurusan Ushuluddin dengan tiga Program Studi, yaitu: Aqidah Filsafat, Tafsir Hadits dan Perbandingan Agama. Sesuai Kewenangan yang diberikan bagi STAIN untuk dapat membuka jurusan baru dalam rangka pengembangan maka Sekolah Tinggi ilmu Syari’ah dari Yayasan Pendidikan Datokarama yang langsung dibina oleh IAIN:Alauddin” di Palu sejak tahun 1995, kemudian diintegrasikan

dengan STAIN Palu dan menjadi Jurusan Syari'ah dengan dua Program Studi, yaitu: Mu'amalah dan Perbandingan Mazhab/Hukum. Nama Yayasan "Datokarama" kemudian diabadikan menjadi nama STAIN Palu berdasarkan Keputusan Senat STAIN Palu (tanggal 24 Nopember 1997) dengan pertimbangan bahwa nama "Datokarama" memiliki nilai historis sebagai tokoh pembawa pertama agama Islam di lembah Palu dan menjadi nama IAIN yang diperjuangkan sejak awal berdirinya di Kota Palu. Datokarama memiliki nama asli Abdullah Raqi, seorang tokoh yang berasal dari Pagaruyung, kesultanan Padang Pariaman. Selama keberadaannya di lembah Palu (1603-1650 Miladiyah) dia berhasil mengislamkan raja-raja yang ada di lembah Palu. Datokarama adalah gelar yang diberikan oleh tokoh-tokoh masyarakat lembah Palu kepada Abdulllah Raqi, berkat jasa dan kealimannya. Orang-orang biasa pula menyebutnya dengan "To Nabaraka" (orang yang memiliki / membawa karamah kemuliaan, karena telah menyebarkan agama Islam di lembah Palu.

Secara kelembagaan, peralihan status tersebut cukup merugikan dari sisi eselonisasi pimpinan lembaga, namun di sisi lain sangat memberikan prospek yang lebih cerah. Dengan peralihan status tersebut, STAIN "Datokarama" Palu memiliki otonomi penuh baik dalam pengelolaan ketenagaan, keuangan, sarana dan fasilitas maupun dalam pengembangan mutu akademiknya. Di samping itu, sangat dimungkinkan untuk menyelenggarakan program studi yang bervariasi sehingga dapat menampung minat masyarakat yang beragam dalam kajian keislaman. Bahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, juga dapat membuka program Pasca Sarjana.

Selain program-program pendidikan profesional setingkat D1, D2, D3, dan Akta IV. Peluang-peluang tersebut merupakan keuntungan tersendiri yang lebih memungkinkan STAIN “Datokarama” Palu berkembang secara kompetitif untuk menjawab tuntutan dan tantangan masa depan yang lebih berat dan kompleks.

Dari perjalanan sejarah STAIN Datokarama Palu yang bila direntang kebelakang mulai sejak dibukanya filial dari IAIN Alauddin Makassar (fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin) pada tahun 1966/1967 serta STIS Datokarama tahun 1995, maka STAIN Datokarama Palu sesungguhnya telah berumur 40, suatu usia yang cukup panjang untuk mematangkan diri dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu maka kehidupan kampus insya Allah sudah harus dapat menunjukkan kematangan dalam semua aspek, baik dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan kemahasiswaan.

Beberapa tokoh perintis, pimpinan fakultas serta ketua STAIN periode lalu telah amat sangat berjasa dalam meletakkan dasar-dasar pendirian, dan pengembangan IAIN/STAIN, sehingga STAIN Datokarama Palu dapat berkembang, antara lain: Abidin Ma'ruf, SH., Drs. Abu Naim Syar, BA, Drs. HM Ridwan, Drs. H.F Tangkilisan, Drs. H. Rusdi Toana, Zainuddin Abdurrauf, KH. M. Qasim Maragau, KH. Zainal Abidin Betalembah, KH. Muthalib Thahir, KH. Saggaf M. Aljufrie MA., Drs. H. Husein Alyafie M. HI., Drs. H. Bochari, Prof. Dr. HM. Noor Sulaiman PL, dan H.M Arsyad Ba'asyien MH.

Kehadiran STAIN Datokarama Palu sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Negeri selama ini, telah ikut serta mewarnai corak pengembangan sumber daya manusia Indonesia pada umumnya dan khususnya daerah Sulawesi Tengah. Para alumni yang telah ditelorkan telah berkiprah pada banyak bidang kehidupan masyarakat, baik sebagai guru / dosen, pegawai Departemen Agama dan Dinas / Instansi lain di tingkat Provinsi / Kota / Kabupaten, politisi (Kota / Kabupaten, Provinsi, Nasional), wirastawan, wartawan, dan tokoh agama / masyarakat di kota / pedesaan-pedesaan. Jumlah seluruhnya sampai dengan tahun 2006 sebanyak 2910 alumni. Para alumni STAIN Datokarama Palu selalu bersama-sama dengan pemerintah dan masyarakat Sulawesi Tengah dalam setiap pembangunan yang dilakukan.

Keadaan Sekarang Setelah melalui proses yang panjang, setiap pimpinan dari periode ke-periode tetap selalu berjuang dan berusaha untuk peningkatan Lembaga Datokarama Palu. Oleh karena itu sampai saat ini lembaga STAIN Datokarama Palu telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu dan memiliki beberapa jurusan. (Pada Tahun 2021 IAIN Palu telah resmi beralih ke UIN Datokarama Palu dan langsung ditandatangani oleh Bapak Presiden Joko Widodo “ pada tanggal 08 Juli 2021).¹

¹www.uindatokarama.ac.id diakses pada tanggal 5 April 2023

B. Proses Seleksi Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Tahun 2019, menjadi tahun terakhir eksistensi dari Bidikmisi sebelum digantikan oleh KIP Kuliah sebagai bentuk perluasan. Perubahan ini dikarenakan KIP Kuliah menjadi salah satu program kerja lanjutan Presiden Jokowi yang sudah dipaparkan sejak debat Calon Presiden (Capres) di Bogor.

Di lain sisi, KIP Kuliah ini tidak hanya menghapuskan Bidikmisi. Bantuan Biaya Pendidikan Peningkatan Prestasi Akademik (BPP-PPA) dan Beasiswa Afirmasi Pendidikan akan dihilangkan. Hal tersebut dikarenakan KIP Kuliah sudah dianggap sebagai penggabungan dari beasiswa tersebut. Tidak ada perbedaan antara nominal, skema, syarat, dan ketentuan pendaftaran antara Bidikmisi dan KIP kuliah. Hanya pendekatannya siswa harus terdaftar di DTKS/BDT untuk memaksimalkan penyeleksian kepatutan mahasiswa menerima beasiswa yang tidak lagi mendapat opsi mengurus Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) jika tidak memiliki KIP.

Tahun 2020 Biaya Pendidikan Mahasiswa Miskin Berprestasi (Bidikmisi) resmi digantikan oleh Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020.²

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu atau yang lebih dikenal dengan sebutan UIN datokarama Palu merupakan salah satu universitas yang mendapatkan

² www.uinsyahada.ac.id/beasiswa-bidikmisi-bertransfrmasi-menjadi-kip-kuliah di akses pada tanggal 7 juni 2023

program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sejak tahun 2014 hingga saat ini.

Adapun proses seleksi Beasiswa KIP kuliah UIN Datokarama Palu yakni : (1) Pendaftaran, (2) Seleksi, (3) Survei, dan (4) Penetapan.

1. Pendaftaran

Pendaftaran merupakan tahapan awal dari proses seleksi penerimaan beasiswa KIP-Kuliah. Pendaftaran beasiswa dibuka setelah proses penerimaan mahasiswa baru. Adapun mekanisme pendaftaran calon penerima KIP kuliah di UIN Datokarama Palu adalah sebagai berikut :

- 1) Mendaftarkan diri dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan oleh panitia.
- 2) Melengkapi berkas-berkas persyaratan sebagai berikut :
 - a) Fotokopi KTP
 - b) Fotokopi Kartu Indonesia Pintar untuk PIP/Kartu keluar.
 - c) Pas foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak tiga lembar
 - d) Fotokopi Rapor semester 1 sampai 6 yang dilegalisir oleh kepala madrasah/sekolah.
 - e) Fotokopi Ijazah beserta transkrip nilai yang dilegalisir oleh kepala madrasah/sekolah.
 - f) Menunjukkan prestasi atau (karya) yang telah dicapai di SLTA dibuktikan dengan sertifikat atau surat keterangan lainnya.

- g) Menunjukkan penghasilan orang tua/wali bagi calon penerima yang tidak memiliki kartu indonesia pintar untuk PIP.
 - h) Menandatangani Pakta integritas.
- 3) Mengikuti seleksi calon penerima KIP Kuliah yang ditetapkan oleh PTP.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Idhan selaku Wakil Rektor

III dan Ketua tim pengelola KIP Kuliah UIN Datokarama Palu:

“Oh iya dek, kalau terkait dengan mekanisme pendaftarannya itu seperti ini, Mahasiswa Mendaftarkan diri dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan, Melengkapi berkas-berkas persyaratan yang sudah ditetapkan dan Mengikuti seleksi calon penerima KIP Kuliah yang ditetapkan oleh PTP. Kita menekankan kepada mahasiswa calon penerima KIP kuliah seperti ini dek”.³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Abdul Wahab selaku anggota tim pengelola KIP Kuliah UIN Datokarama Palu:

“untuk pendaftaran KIP Kuliah itu dilaksanakan sesudah penerimaan mahasiswa baru, kita dari tim pengelola membuat pengumuman pendaftaran Beasiswa KIP Kuliah dengan syarat dan batas waktu tertentu. Pendaftaran ini berlaku untuk mahasiswa baru”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dikatakan pada tahun 2022 jumlah mahasiswa yang mendaftar program beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu berjumlah 400 orang yang kemudian akan masuk ke tahapan selanjutnya.

³Mohammad Idhan, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Wark III UIN Datokarama Palu, 3 April 2023.

Berdasarkan kesimpulan peneliti, tahapan pendaftaran KIP kuliah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palu sudah efektif karena sudah sesuai dengan mekanisme pendaftaran yang sudah ditetapkan.

2. Seleksi

Setelah dibukanya pendaftaran Beasiswa KIP Kuliah maka tahap selanjutnya adalah tahapan seleksi. Tahapan seleksi penerimaan beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama dibagi menjadi dua yaitu seleksi administrasi dan seleksi wawancara.

a) Seleksi Administrasi

Dalam seleksi administrasi untuk program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu Tahun 2022 yaitu tim pengelola menyeleksi berkas-berkas yang sudah dimasukkan dalam proses pendaftaran sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam proses seleksi administrasi sebanyak 353 mahasiswa dinyatakan lolos dalam seleksi administrasi yang sesuai dengan persyaratan berkas yang telah ditentukan. Hal ini seperti yang dikatakan Abdul Wahab bahwasanya:

“Untuk tahun 2022 kuota penerima beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu itu sebanyak 149 penerima. Akan tetapi yang mendaftar tahun 2022 itu sebanyak 400 mahasiswa. Dimana dari 400 pendaftar tersebut kita lakukan seleksi lagi yaitu administrasi dan wawancara. Adapun dalam proses seleksi administrasi kita lihat dari berkas yang mereka masukan mana yang sesuai dengan persyaratan yang sudah tim pengelola tetapkan. Dari 400 mahasiswa angkatan tahun 2022 yang mendaftar hanya 353 mahasiswa yang lulus dalam seleksi administrasi pada saat itu”.⁴

⁴Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan wawancara dengan mahasiswa yang mendaftar KIP Kuliah tahun 2022 namun tidak lolos dalam seleksi administrasi.

Mahasiswa tersebut bernama Nur Afika:

“iya ka, saya pernah daftar beasiswa KIP tapi tidak gol di seleksi administrasi. Untuk alasannya sendiri itu saya kurang tau, yang jelas saya sudah stor berkas ke pihak pengelola. Hanya saja pada saat pengumuman yang lolos berkas saya cek namaku tidak ada atau tidak lolos, mungkin karna berkasku yang kurang lengkap sih ka atau mungkin ada yang saya lupa pas pemberkasan itu ka, makanya tidak lolos berkas”.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa seleksi administrasi penerimaan beasiswa KIP Kuliah tahun 2022 hanya memiliki batas kuota sebanyak 149. Dengan ketentuan persyaratan administrasi yang sudah ditetapkan oleh panitia pelaksanaan dan harus dipenuhi syaratnya oleh mahasiswa yang mendaftar. Untuk mahasiswa yang tidak memenuhi syarat maka tidak diloloskan untuk lanjut ke tahapan seleksi selanjutnya.

b. Seleksi wawancara

Setelah dilaksanakannya seleksi administrasi tim pengelola kemudian mengumumkan hasil nama-nama dari mahasiswa yang dinyatakan lolos. Yang selanjutnya mengikuti seleksi wawancara. Dalam proses seleksi wawancara, sebanyak 9 orang dosen yang ditunjuk sebagai pewawancara peserta program KIP Kuliah.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh pak wahab :

”Jadi setelah selesai seleksi administrasi, kami mengumumkan kepada para peserta yang lolos seleksi administrasi untuk mengikuti tahapan seleksi

⁵Nur Afika, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 19 Mei 2023

selanjutnya yaitu seleksi wawancara. Dimana dalam seleksi ini kita menunjuk 9 orang dosen sebagai pewawancara. Dimana ke Sembilan dosen tersebut diambil dari masing-masing fakultas baik FTIK, FEBI, FUAD, maupun FASYA”.⁶

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan wawancara dengan mahasiswa yang mendaftar KIP Kuliah yang hanya lolos sampai dengan tahapan seleksi wawancara.

Mahasiswa tersebut atas nama Harseto Agustin:

“Iya kak kebetulan saya salah satu yang tidak lolos sampai di tahapan seleksi wawancara, itu saya pertama lolos administrasi kak, terus yang lolos admistrasi itukan disuruh ikut seleksi wawancara lagi, jadi kita dilakukan wawanncara sama dosen. Setelah itu disuruh tunggu pengumuman yang lolos, tapi pas ada pengumuman saya lihat namaku tidak ada kak”.⁷

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam tahapan seleksi wawancara pihak pengelola melakukan rapat bersama pewawancara dan pihak pengelola tentang penentuan atas hasil wawancara yang sudah dilakukan. Berdasarkan kesepakatan tersebut dari 353 mahasiswa yang mengikuti wawancara sebanyak 149 mahasiswa dinyatakan lolos dalam seleksi wawancara. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Abdul Wahab :

“Jadi dari 353 mahasiswa yang mengikuti tahapan seleksi wawancara itu yang dinyatakan lolos sebanyak 149 mahasiswa sesuai kuota tahun 2022. Nama-nama tersebut sudah disepakati diinternal pengelola dan akan diakan peninjauan langsung”⁸

⁶Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

⁷Harseto Agustin, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 19 Mei 2023.

⁸Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan dalam tahapan seleksi wawancara pada penerimaan beasiswa KIP Kuliah tahun 2022 di UIN datokarama Palu dibentuk tim khusus untuk mewawancarai para mahasiswa yang lolos dalam tahapan seleksi wawancara yang terdiri dari Sembilan dosen dari masing-masing fakultas. Dari hasil tahapan seleksi wawancara tersebut menghasilkan 149 orang penerima yang sesuai dengan kuota penerima beasiswa KIP Kuliah tahun 2022 yang kemudian para mahasiswa yang lolos tersebut akan di tinjau kembali.

3. Survei

Setelah tahapan wawancara dengan menyepakati hasilnya, selanjutnya tahapan survei lokasi, dimana survei lokasi ini merupakan tahapan penentuan akhir dari para pengelola beasiswa KIP Kuliah. Dimana tahapan ini merupakan pelaksanaan peninjauan langsung untuk memantau atau mengecek lokasi dari calon penerima beasiswa yang telah dinyatakan lolos dalam tahapan wawancara.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh pak wahab :

“setelah dinyatakan lolos kami tim pengelola melakukan survei ke rumah-rumah calon penerima beasiswa KIP Kuliah agar memastikan bahwa kami telah tepat sasaran dalam menyalurkan beasiswa tersebut untuk melihat langsung kondisi yang bersangkutan, apakah layak untuk ditetapkan menerima KIP Kuliah atau tidak. dan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan makanya dilakukan survei”⁹

Hal ini juga dipertegas oleh Muhammad Idhan :

⁹Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

“tahapannya selanjutnya dari proses seleksi beasiswa KIP ada survey. Dimana saya maupun tim pengelola lainnya itu benar-benar turun langsung ke daerah mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi wawancara, sampai dipelosok pun itu tetap kita survey. Jadi tim pengelola itu masing-masing dibagikan tugas untuk turun langsung ke rumah-rumah dari calon penerima beasiswa itu. Tujuannya untuk melihat dan menanyakan apakah sesuai tidak kondisinya dengan yang disampaikan oleh calon penerima.”

Berdasarkan hasil penelitian, setelah diadakannya survey maka tim pengelola kembali melakukan rapat untuk memastikan bahwa 149 nama yang dinyatakan lolos sudah sesuai dengan regulasi yang ada. Adapun jika setelah turun survei dan didapatkan dilapangan tidak sesuai maka pihak pengelola menggantinya. Seperti yang dikemukakan oleh Abdul Wahab :

“sejauh ini hanya beberapa saja yang ketika kita turun survey itu tidak sesuai. Kalaupun jadinya tidak sesuai itu kita langsung cepat gantikan dengan mahasiswa lainnya yang memang menjadi cadangan yang akan menggantikan mahasiswa yang tidak sesuai tersebut. Tapi sejauh ini Alhamdulillah banyak yang kita survey layak mendapatkan baik itu dari segi kondisi ekonomi, kondisi rumah, maupun prestasi dari mahasiswa. Jadi untuk mahasiswa yang tidak lolos tahapan wawancara biasanya kalau ada yang diganti kita ambil dari mereka yang sudah pernah mengikuti tahapan penerimaan beasiswa KIP Kuliah.”

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa survei merupakan tahapan akhir penentuan untuk ditetapkannya 149 calon penerima beasiswa KIP Kuliah UIN Datokarama Palu tahun 2022. Dalam proses survei tersebut panitia turun langsung untuk memantau kondisi yang sebenarnya dari calon penerima beasiswa KIP Kuliah. hanya beberapa saja didapati oleh panitia tidak sesuai dengan kondisi yang dicantumkan calon penerima ke dalam formulir dan persyaratan yang sudah ditetapkan. Jika didapati tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya maka panitia segera menggantikan calon penerima tersebut dengan mahasiswa yang sudah pernah mendaftar sebelumnya.

4. Penetapan

Setelah dilaksanakannya tahapan seleksi dan survei. Maka nama-nama peserta yang dinyatakan lolos menerima beasiswa KIP Kuliah ditetapkan oleh Rektor UIN Datokarama Palu. Berdasarkan hasil pertimbangan dari proses akhir seleksi ditetapkan sebanyak 149 peserta yang kemudian akan menerima bantuan biaya pendidikan selama 4 tahun dari program KIP Kuliah. Kemudian bagi calon penerima yang dinyatakan lulus diundang untuk melengkapi syarat administrasi berupa penandatanganan pernyataan, pengisian data untuk pembukaan rekening dan selanjutnya daftar nomor rekening peserta diajukan ke bagian keuangan untuk diproses pencairannya.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh pak wahab :

“Dari proses wawancara dan Survei, kita pertimbangkan. Dan hasilnya yang kita tetapkan sebanyak 149 calon penerima bantuan program KIP tahun 2022. Setelah ditetapkan kemudian kita sampaikan ke mereka untuk mengurus persyaratan pembukaan buku rekening yang nantinya nomor rekening mereka kita ajukan ke bagian keuangan untuk diproses pencairan dananya”.¹⁰

Adapun Daftar penerima beasiswa bantuan pendidikan kip kuliah angkatan 2022 uin datokarama palu :

Tabel 4.2

Daftar Penerima Beasiswa KIP Kuliah Tahun 2022

No	Nama	Nim	Prodi	Fak
1	WIDYA AFIFAH	225120092	ESY	FEBI

¹⁰Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

2	INDRI YANI	225120215	ESY	FEBI
3	SELVI ANDINI	225120112	ESY	FEBI
4	DEA AULIYAH	225120118	ESY	FEBI
5	WILDA RAMADINA	225120025	ESY	FEBI
6	YULIANTI	225120016	ESY	FEBI
7	AHMAD.S	225120187	ESY	FEBI
8	MIH.BINTANG A	225120102	ESY	FEBI
9	FAHRA ZHRATUL	225120081	ESY	FEBI
10	LENI AFRIANI	225120238	ESY	FEBI
11	RANGGA DWI ARYA	225120089	ESY	FEBI
12	ALBAR	2251200206	ESY	FEBI
13	LIRA VIRNA	225120088	ESY	FEBI
14	ZAINAL RISMAN	225120209	ESY	FEBI
15	CAHYATI	225120111	ESY	FEBI
16	JALU SYAPUTRA	225120177	ESY	FEBI
17	ISWANTO	225120106	ESY	FEBI
18	AYU ANDIRA	225120113	ESY	FEBI
19	MILDA	225120036	ESY	FEBI
20	ULFA	225120228	ESY	FEBI
21	MARLIN SURIANI	225120155	ESY	FEBI
22	PUTRI RESKI	225120054	ESY	FEBI

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	RINI RAHMADHANI	225150074	PSY	FEBI
2	FADIL MUHAMMAD	225150081	PSY	FEBI
3	REGITA	225150086	PSY	FEBI
4	NADIA FIRIANI	225150005	PSY	FEBI
5	RIWANDA LEK	225150041	PSY	FEBI
6	ABDUL HAFIDZ	225150080	PSY	FEBI
7	BUNGA CITRA.L	225150034	PSY	FEBI
8	BELA	225150030	PSY	FEBI
9	TUTUN ASTRINI	225150035	PSY	FEBI
10	INDRIANI	225150028	PSY	FEBI

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	WAHYUNI	225240056	AKSYA	FEBI
2	TRI WULAN H	225240048	AKSYA	FEBI

3	NUR INTAN	225240039	AKSYA	FEBI
4	ZAITUN	225240041	AKSYA	FEBI
5	DIAN PUSPITASARI	225240054	AKSYA	FEBI
6	MOH. FUAD	225240076	AKSYA	FEBI
7	KURNIAWAN	225240019	AKSYA	FEBI
8	NURUL AINUN	225240066	AKSYA	FEBI
9	ISTIRAHAYU	225240053	AKSYA	FEBI
10	KIRAN NISA	225240029	AKSYA	FEBI
11	MASNIATI	225240088	AKSYA	FEBI

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	NURUL HIKMAH	223070007	HES	FASYA
2	ADIN	223070047	HES	FASYA
3	TASLIA	223070049	HES	FASYA
4	FAISHAL MK SALENG	223070054	HES	FASYA
5	SALSA OKTA BILA	223070025	HES	FASYA
6	NURDIANA	223070016	HES	FASYA

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	MUHAMMAD GUFRAH	223080003	PM	FASYA
2	RONI	223080009	PM	FASYA

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	INDAH KHINTAN	223090067	AS3	FASYA
2	DYTHA ADZANI	223090066	AS3	FASYA

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	MUHAMMAD GUFRAH	223080003	PM	FASYA
2	RONI	223080009	PM	FASYA

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	FIRA FARISDA	223090007	HKI	FASYA
2	M. SALFAHRIL	223090004	HKI	FASYA
3	SYAKILA	223090015	HKI	FASYA

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	MOH. SYAHRUL	223210038	HTNI	FASYA
2	ABD. RAZAK	223210034	HTNI	FASYA
3	SALSA LESTARI	223210010	HTNI	FASYA

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	DIAJENG YULIANA	221010044	PAI	FTIK
2	SYAFRIANA	221010028	PAI	FTIK
3	REZA	221010018	PAI	FTIK
4	NURLIA MAEL	221010137	PAI	FTIK
5	MAULITIA	221010049	PAI	FTIK
6	MOH IRPAN AHMADI	221010067	PAI	FTIK
7	RESKY ARMAYANTI	221010078	PAI	FTIK
8	YANI AHAD	221010108	PAI	FTIK
9	SELFY	221010076	PAI	FTIK
10	FITRI AJANUN	221010106	PAI	FTIK
11	NURUL ALMA	221010123	PAI	FTIK
12	ARDA RIFA	221010040	PAI	FTIK
13	WILDA	221010122	PAI	FTIK
14	ADINDA RAHMIYATI	221010088	PAI	FTIK
15	PATMA	221010069	PAI	FTIK
16	MUSRIFAH	221010002	PAI	FTIK
17	ABDI SAPUTRA	221010073	PAI	FTIK
18	MUHAMMAD A.	221010045	PAI	FTIK
19	MIRANDA ZASKIA	221010103	PAI	FTIK
20	MOH SYAHRIL	221010011	PAI	FTIK

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	ARNI ILSADATUN	221050018	PIAUD	FTIK
2	ARIFAH CAHYANI	221050012	PIAUD	FTIK
3	ARNI SAHRIANI	221050023	PIAUD	FTIK
4	HUSNUL KHATIMAH	221050016	PIAUD	FTIK
5	ASRIANI	221050028	PIAUD	FTIK
6	DINA LORENSA	221050005	PIAUD	FTIK

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	ATIKA ZULHIKMA	221020015	PBA	FTIK
2	UMMUNNISA SYUAIB	221020042	PBA	FTIK

3	KIRANA	221020005	PBA	FTIK
4	YULIN AFRIANI	221020017	PBA	FTIK
5	WINDI RAMADANI	221020011	PBA	FTIK

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	IMELIA RAMADANI	221160017	TBI	FTIK
2	ZULFIANI	221160002	TBI	FTIK
3	SRI YUNITA	221160014	TBI	FTIK
4	AHDIN	221160011	TBI	FTIK
5	ELVINA	221160031	TBI	FTIK
6	RADIATUN	221160019	TBI	FTIK
7	SARNI GADEAN	221160027	TBI	FTIK

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	SAIDA HABIBA	221040008	PGMI	FTIK
2	TASYA ANANDA	221040028	PGMI	FTIK
3	RINI ANGGRIANI	221040006	PGMI	FTIK
4	WIRAWATI	221040013	PGMI	FTIK
5	ERA SAFIRA	221040041	PGMI	FTIK

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	ISMA WARAHMA	221200015	IPS	FTIK
2	ULIL HIDAYAT	221200016	IPS	FTIK
3	TIARA	221200023	IPS	FTIK

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	MUTMAINNAH	221230015	IPA	FTIK
2	FATHUL HASANA	221230012	IPA	FTIK
3	SITTI AISYAH	221230002	IPA	FTIK

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	FIRIA	222110022	IAT	FUAD
2	HAMKA	222110040	IAT	FUAD
3	LIDYA OCTAVIANI	222110005	IAT	FUAD
4	SRI WAHYUNI	222110010	IAT	FUAD

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	FIRMANSYAH	222060031	AFI	FUAD
2	NURJANA	222060007	AFI	FUAD
3	RIO ARDIANSYAH	222060020	AFI	FUAD
4	SAIFULLAH	222060006	AFI	FUAD

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	AHMAD FAUZAN	224140001	PMI	FUAD
2	RAODAH	224140011	PMI	FUAD
3	RAFIL	224140007	PMI	FUAD

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	RIFKA	224190014	SPI	FUAD
2	LUSI ANDINI	224190006	SPI	FUAD

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1	RIMA ASMAJITA	224130017	BKI	FUAD
2	ARISTA	224130009	BKI	FUAD
3	DEWI	224130027	BKI	FUAD
4	ZINDY	224130030	BKI	FUAD
5	USWATUN HASANAH	224130043	BKI	FUAD
6	ADE INDRIANI	224130011	BKI	FUAD
7	DULHA	224130002	BKI	FUAD

NO	NAMA	NIM	PRODI	FAK
1				FUAD
2				FUAD

C. Efektivitas Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Setelah nama-nama mahasiswa penerima Beasiswa KIP ditetapkan maka proses selanjutnya adalah proses penyaluran dana kepada penerima beasiswa KIP kuliah. Penyaluran dana program KIP kuliah dilaksanakan per semester diberikan/ditransfer melalui rekening Bank *by name by address* atau bank penyalur. Penerima KIP Kuliah akan mendapatkan sebanyak Rp. 6.600.000., per semester selama 4 tahun. Seperti yang dikatakan oleh pak wahab:

“untuk proses penyaluran atau tahapan pencairan, penerima kita bukakan rekening dan masing-masing penerima mendapatkan sebesar Rp. 6.600.000 per semester yang langsung masuk ke rekening mereka. Mereka mendapatkan bantuan ini selama 4 tahun. Dengan catatan harus mempertahankan IPK dan tidak melanggar aturan yang sudah di tetapkan tetapkan”.¹¹

Berdasarkan penjelasan wawancara di atas bahwa proses pencairan dilakukan setiap semester dengan besaran Rp. 6.600.000 per semester yang akan masuk ke rekening masing-masing penerima. Yang kemudian dana tersebut digunakan untuk menunjang pendidikan para penerima beasiswa KIP Kuliah tahun 2022.

Untuk mengukur tingkat keektivitasan Penyaluran Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu peneliti menggunakan indikator efektivitas sebagai berikut :

¹¹Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

1. Ketepatan Sasaran Program

Program beasiswa KIP Kuliah merupakan bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan diperguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Hasil yang berkenaan dengan penyelenggaraan program bantuan pendidikan KIP Kuliah di UIN datokarama Palu merupakan unsur yang dapat mendukung penyelenggaraan program. Mahasiswa dalam penyelenggaraan program KIP Kuliah menjadi unsur terpenting.

Pada tahun 2022 sebanyak 149 mahasiswa yang aktif disahkan dan titipkan Rektor UIN Datokarama Palu sebagai penerima beasiswa KIP Kuliah. Adapun besaran yang diterima oleh masing-masing penerima sebanyak Rp.6.600.000,- yang terbagi menjadi Rp.2.400.000,- untuk biaya pendidikan per semester mahasiswa dan 4.200.000 untuk biaya hidup selama satu semester.

Salah satu prinsip dalam pelaksanaan program KIP Kuliah adalah memberikan bantuan pendidikan yang tepat sasaran kepada mahasiswa di perguruan tinggi yang kurang mampu. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Penerimaan beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu tahun 2022 sudah tepat sasaran berdasarkan regulasi yang ada. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh pak wahab:

“KIP kuliah adalah program nasional yang diperuntukkan bagi masyarakat atau generasi muda ekonomi menengah kebawah, namun berprestasi secara akademik, untuk tahun 2022 UIN datokarama palu sebagai salah satu perguruan tinggi yang dipercaya pemerintah pusat untuk menyelenggarakan KIP kuliah mendapat kuota sebanyak 149 orang. Jadi, untuk kuotanya yang kami sediakan juga sebanyak 149 orang mahasiswa, maka semua pendaftar kami proses secara ketat, untuk memastikan KIP kuliah tepat sasaran kami

panitia turun langsung untuk melakukan survey untuk melihat langsung kondisi yang bersangkutan apakah layak untuk dapat menerima KIP Kuliah atau tidak.”¹²

Hal ini juga diperkuat oleh pak idhan, beliau mengatakan bahwa :

“Untuk memastikan agar semua calon penerima KIP Kuliah tepat sasaran. Kami sebagai panitia langsung turun ke lapangan untuk meninjau langsung rumah dari para penerima, kita juga melakukan seleksi sesuai dengan juknis yang telah ditetapkan, serta memprioritaskan mahasiswa yang memang sejak SMA memiliki kartu KIP. Tiap semester kita panitia juga memantau perkembangan akademik dari para penerima bantuan KIP Kuliah”.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan agar penyaluran beasiswa KIP Kuliah tahun 2022 di UIN Datokarama Palu tepat sasaran maka dengan itu panitia melakukan survei langsung ke rumah penerima beasiswa tersebut.

KIP kuliah merupakan program yang diluncurkan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dikalangan anak keluarga yang kurang mampu / berekonomi lemah. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Wahyuni selaku penerima beasiswa KIP kuliah di UIN Datokarama palu :

”Alhamdulillah kak, program beasiswa KIP kuliah ini sangat membantu kami yang kurang mampu dalam segi ekonomi atau berekonomi lemah untuk memenuhi kebutuhan sebagai mahasiswa khususnya pembayaran UKT per semester”.¹⁴

¹²Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

¹³ Mohamad Idhan, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Wark III UIN Datokarama Palu, 3 April 2023.

¹⁴ Wahyuni, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.

Hal ini juga diungkapkan oleh Andri Ardiansyah yang juga merupakan penerima Beasiswa KIP kuliah di UIN datokarama Palu :

“Menurut saya penyaluran beasiswa KIP kuliah di UIN datokarama ini sudah efektif kak, karna saya sendiri dari keluarga yang kurang mampu dan dengan adanya beasiswa KIP kuliah ini bisa meringankan kebutuhan saya untuk perkuliahan, seperti untuk biaya print makalah dan fotocopy khususnya pembayaran UKT”.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa beasiswa KIP Kuliah membantu perekonomian dan meringankan kebutuhan perkuliahan para penerima KIP Kuliah.

2. Sosialisasi Program

Untuk memaksimalkan efektivitas program KIP, pihak penyelenggara perlu melakukan strategi yang tepat, salah satunya adalah sosialisasi. Sosialisasi perlu dilakukan agar sasaran program KIP kuliah tepat dan merata di seluruh wilayah Indonesia. Bentuk sosialisasi yang dilakukan UIN Datokarama Palu dalam mensosialisasikan program KIP Kuliah yaitu dengan mensosialisasikan program KIP dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru UIN Datokarama Palu dan pada saat melakukan sosialisasi di sekolah-sekolah.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh pak Wahab :

“untuk sosialisasi program KIP Kuliah, kita sosialisasikan kepada mahasiswa baru di PBAK (Pengenalannya Budaya Akademik Kampus) dan juga pada saat turun ke sekolah-sekolah itu juga kita sampaikan bahwa di UIN Datokarama Palu mempunyai program beasiswa KIP Kuliah”.¹⁶

¹⁵ Andri Ardiansyah, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.

¹⁶ Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

Hal ini juga diungkapkan oleh Nadia Fitriani yang juga merupakan penerima Beasiswa KIP kuliah di UIN datokarama Palu :

“iya ka, saya dapat informasi mengenai beasiswa KIP Kuliah ini pada saat mahasiswa penerima KIP Kuliah UIN Datokarama palu turun langsung ke sekolahku untuk mensosialisasikan KIP Kuliah, di sosialisasikan juga pada saat PBAK (Penerimaan Budaya Akademik Kampus), dan dapat informasi dari grub MABA (mahasiswa baru).¹⁷

Dari penjelasan di atas bahwa sosialisasi KIP kuliah dilakukan untuk menunjang efektifitas beasiswa KIP Kuliah. Sosialisasi KIP kuliah dilakukan pada saat PBAK dan pada saat turun langsung ke sekolah-sekolah.

3. Pencapaian Tujuan Program

Suatu program sebagai solusi tentunya harus memiliki sebuah tujuan, baik tujuan umum ataupun tujuan khusus. Responden penerima bantuan dana kuliah dari program KIP menyatakan bahwa tujuan program KIP kuliah adalah membantu keluarga mahasiswa yang terkendala finansial, sehingga anggota keluarga tetap mampu mendapatkan pendidikan yang layak sehingga keluarga tersebut mampu mendapatkan hak pendidikan yang setara dengan keluarga yang lebih mampu. Seperti yang dikatakan oleh Pak Wahab :

“sudah sejak tahun 2014 KIP Kuliah dilaksanakan di UIN Datokarama Palu yang berdampak baik terhadap para penerima atau mahasiswa penerima KIP

¹⁷ Nadia Fitriani, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.

dalam membantu biaya pendidikan sehingga mereka dapat mendapatkan hak pendidikan tinggi”.¹⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh pak Idhan :

“tujuan program KIP Kuliah yang dibuat oleh Kemendikbud adalah untuk membantu calon mahasiswa yang terkendala biaya, agar tetap dapat memperoleh hak pendidikan tinggi, oleh karenanya kami harus mencapai tujuan tersebut. Sehingga pada tahapan proses seleksi kami betul-betul menyeleksi para calon penerima sesuai dengan tujuan dan syarat yang ada dijuknis”.¹⁹

4. Pemantauan Program

Pemanfaatan program KIP penting untuk diketahui, agar dapat disimpulkan nantinya seberapa jauh program KIP kuliah yang diadakan oleh pemerintah memberikan pengaruh bagi responden penerima manfaat KIP. Seluruh peserta mendapatkan bantuan pembebasan dana UKT.

Dalam pelaksanaan penyaluran program KIP Kuliah harus diadakan pemantauan kepada para peserta dalam menggunakan dana bantuan beasiswa. Di UIN Datokarama Palu pemantauan dilakukan oleh panitia dengan menekankan kepada penerima untuk membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan dana yang telah diterima. Dan panitia juga memantau perkembangan penerima dengan selalu memantau nilai IPK Penerima. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Pak Wahab :

¹⁸ Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

¹⁹ Mohammad Idhan, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Warek III UIN Datokarama Palu, 3 April 2023.

“Jadi, caranya kita memantau pelaksanaan penyaluran program KIP Kuliah adalah dengan menyampaikan kepada penerima untuk membuat laporan penanggungjawaban dan selalu kita cek IPK mereka, karena ada beberapa syarat yang bisa memutuskan beasiswa si penerima, salah satunya jika IPK para penerima Basiswa KIP Kuliah ini turun dari angka 3,00 ke bawa, maka akan di putuskan Beasiswanya dan digantikan dengan pendaftar KIP Kuliah yang tidak lolos sebelumnya ”.²⁰

Hal diatas dipertegas oleh Abdul Hafidz salah satu penerima KIP Kuliah tahun 2022 :

“untuk evaluasinya sendiri dalam penggunaan dana KIP kami setiap penerimaan disuruh untuk membuat laporan pertanggungjawaban yang kemudian di setor ke pihak panitia KIP dan untuk mempertahankan Beasiswa KIP Kuliah kami mahasiswa penerima KIP Kuliah ini diminta agar menjaga IPK kami agar tidak turun dari nilai 3,00, jika IPK kami turun dari nilai 3,00 kebawa maka beasiswa kami akan dicabut”²¹

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa penyaluran beasiswa KIP di UIN Datokarama Palu tahun 2022 telah sesuai dengan juknis program KIP Kuliah mulai dari tahapan seleksi hingga proses penyaluran Program KIP Kuliah sehingga program tersebut dapat membantu penerima untuk dapat memperoleh pendidikan tinggi.

²⁰ Abdul Wahab, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.

²¹ Abdul Hafidz, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1). Proses seleksi beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di UIN datokarama Palu yakni : (1) Pendaftaran, (2) Seleksi, (3) Survei, dan (4) Penetapan. Dengan menetapkan sebanyak 149 penerima tahun 2022.

2) Penyaluran beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sudah berjalan efektif, dilihat aspek ketepatan sasaran program bahwa pemberian Beasiswa KIP kuliah di UIN Datokarama Palu sudah tepat sasaran, sosialisasi program yang dilakukan oleh tim pengelola juga telah terlaksana dengan baik, pencapaian tujuan program memberikan dampak yang baik terhadap penerima beasiswa KIP Kuliah, dan pemantauan program sudah berjalan efektif dengan pembuatan laporan pertanggungjawaban dan pemantauan oleh tim pengelola.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran yaitu :

1. Untuk memaksimalkan efektivitas program KIP, pihak penyelenggara perlu melakukan strategi yang tepat, salah satunya adalah sosialisasi. Sosialisasi perlu dilakukan agar sasaran program KIP kuliah tepat dan merata di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, monitoring dan evaluasi dana KIP yang disalurkan perlu diperhatikan.
2. Pengelola KIP di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu harus mengadakan evaluasi akhir setelah dilakukannya penyaluran beasiswa agar kiranya lebih meningkatkan keefektifitasan penyaluran beasiswa KIP kuliah di UIN datokarama palu ini

Untuk penerima beasiswa KIP kuliah di UIN datokarama palu kiranya menggunakan bantuan yang disalurkan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afika Nur, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 19 Mei 2023
- Agustin Harseto, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 19 Mei 2023.
- Ajeng Diah Larasati, "Analisis Kebijakan Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro" *Jurnal Universitas Diponegoro Semarang Vol.5, 2022*. <https://Journal.pps-unisti.ac.id>. diakses 1 Maret 2022.
- Anwar Syamsul, *Hukum Perjanjian Syariah* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ardiansyah Andri, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.
- Beasiswa, Diakses di www.id.m.wikipedia.org pada tanggal 13 Maret 2023.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.10; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Coirul Muh. Ulum, *Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Street dalam Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Semester VIII S1 Keperawatan Stikes Icm Jombang*, skripsi tidak diterbitkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama, 1996/1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Fauzi Amin, H Samsuruhuda, "Efektifitas Program Beasiswa Bidikmisi Di Universitas Negeri Surabaya" *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 19 (3), 2019
- Fitriani Nadia, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.

- Fuad Zaki Chairil, *Pemerataan Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Ghony Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hafidz Abdul, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.
- Madziatul Churiyah, S.Pd.,M.M, *Mengenal Ekonomi Syariah*, Malang: Surya Pena Gemilang, 2011.
- Idhan Mohammad, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Wark III UIN Datokarama Palu, 3 April 2023.
- Jusmaliani, dkk., *Kebijakan Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005.
- Kementerian Agama RI, *Syaamil Alqur'an Miracle The Reference*.
- Lubis Hari & Marteni Husein, *Efektivitas Pelayanan Publik*, Cet. XI; Jakarta: Pustaka Binaman Persindo, 2009.
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.5; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Naila Ayu Aidah, "Analisis kebijakan program beasiswa kartu Indonesia pintar-kuliah (KIP-K) di Universitas Diponegoro" *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi kebijakan (JIASK) 5 (1)*, 2020.
- Nawab Syed Haidar Naqvi, *Islam, Economics and society*, Cet. Pertama UK : Kegan Paul International, 1994, 110.
- Pengertian KIP Kuliah, Diakses melalui <https://indonesiapintar.kemendikbud.go.id> pada tanggal 13 Maret 2023
- PUSLAPDIK, *Pedoman Program Indonesia Pintar*, Jakarta: Balai Pustaka, 2021.
- Rahman Afzul, *Economic Doktrines of Islam*.
- Remi, Sutastie Soemitro dan Prijono Tjipthoherijanto, *Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2002.
- Rosalina Iga, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaann Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kab.Madetaan", *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.01 2021.

- Sigit, *Efektifitas sebuah organisasi*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2009.
- Siregar Syofian, *statistika deskriptif untuk penelitian*, Cet.1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sudaryono, *Metodelogi Penelitian*, Cet.1 : Jakarta Raja Grafindo Persada,2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, Cet.17; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian dan BimbinganKonseling*, Cet.3; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Uma Husein r, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet.12 ; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wahab Abdul, Sekretaris Pengelola Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus II UIN Datokarama Palu, 5 April 2023.
- Wahyuni, Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah UIN Datokarama Palu, wawancara oleh penulis di Kampus I UIN Datokarama Palu, 6 April 2023.
- wayan Ni Budiani, *Efektivitas Penanggulangan Pengangguran*, 2007.
- Widya Sari, *Produksi DIstribusi Konsumsi Dalam Ekonomi Islam*.
- www.uindatokarama.ac.id diakses pada tanggal 5 April 2023
- www.uinsyahada.ac.id/beasiswa-bidikmisi-bertransfrmasi-menjadi-kip-kuliah di akses pada tanggal 7 juni 2023
- Zamjani Irsyad “Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Bagi Penerima Kartu Indonesia Pintar Reguler: Studi di Empat Daerah Kunjungan Kerja Presiden Tahun 2017” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Vol.11, Nomor 2,2018*.

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENYALURAN BEASISWA KIP DI UIN DATOKARAMA PALU

A. Pertanyaan untuk pengelola beasiswa KIP Kuliah UIN DK:

1. Menurut bapak/ibu Apa itu beasiswa KIP Kuliah?
2. Sejak kapan beasiswa KIP Kuliah ada di UIN Datokarama Palu?
3. Berapa jumlah penerima KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu tahun 2022 ?
4. Siapa yang menjadi sasaran beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?
5. Bagaimana proses seleksi beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?
6. Apa saja syarat dalam penerimaan beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?
7. Dalam bentuk seperti apa penyaluran KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?
8. Apa saja kendala atau hambatan dalam penyaluran KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?
9. Apakah penyaluran beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu sudah tepat sasaran?
10. Apakah penyaluran beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu sudah tepat waktu?
11. Bagaimana pihak kampus dalam mensosialisasikan beasiswa KIP Kuliah ?
12. Apakah menurut bapak/ibu pihak penerima sudah tepat dalam penggunaan beasiswa yang diberikan?

B. Pertanyaan untuk penerima beasiswa KIP Kuliah UIN DK:

1. Menurut anda apa itu beasiswa KIP Kuliah?
2. Dalam bentuk seperti apa penyaluran KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu?
3. Berapa jumlah biaya yang anda terima ?
4. Diperuntukan untuk apa saja jika anda menerima beasiswa KIP Kuliah?
5. Menurut Anda, apakah penyaluran beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu sudah tepat sasaran?
6. Menurut anda, apakah penyaluran beasiswa KIP Kuliah di UIN Datokarama Palu sudah tepat waktu?
7. Menurut anda, apakah dengan adanya beasiswa KIP Kuliah ini dapat membantu dalam mengembangkan potensi diri anda?
8. Menurut anda apakah penyaluran beasiswa KIP Kuliah sudah transparan?
9. Apakah anda sudah tepat dalam menggunakan beasiswa yang telah diberikan?

DKUMENTASI WAWANCARA



Pak Mohamad Idhan (warek III) Selaku Ketua Pengelola KIP-Kuliah



Pak Abdul Wahab Selaku Sekertaris Pengellah KIP-Kuliah



Wahyuni, salah satu penerima Beasiswa KIP Kuliah



Ndia Fitriani, Salah satu Penerima Beasiswa KIP kuliah



Andri Andriansyah, salah satu penerima Beasiswa KIP Kuliah



Abdul Hafidz, salah satu penerima Beasiswa KIP Kuliah



Harseto Agustin, salah satu pendaftar Beasiswa KIP Kuliah yang tidak lolos



Salsa Lestari, salah satu penerima Beasiswa KIP Kuliah



Nur Afika, salah satu pendaftar Beasiswa KIP Kuliah yang tidak lolos



Ummunisa, salah satu penerima Beasiswa KIP Kuliah



Fadilah, salah satu penerima Beasiswa KIP Kuliah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Sitti Masyitah
TTL : Rerang, 13 Maret 2000
NIM : 19.5.12.0169
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Kedondong Kec. Palu Barat
No. Hp : 085247194185
Email : macan3150@gmail.com
Nama Ayah : Amirudin S.Ag
Nama Ibu : Aisyah Sukri



B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun Kelulusan : SDN 4 Rerang, (2006-2012).
2. SMP, Tahun Kelulusan : MTs. Putri Aisyiyah Palu, (2012-2015)
3. SMA, Tahun Kelulusan : SMK. YPIA Jakarta Timur, (2015-2018)

C. Riwayat Organisasi

1. HMJ ESY 2019 : Anggota Dev. Informasi dan Komunikasi
2. UKM. Racana Karamatul Husna: Pemangku Adat Putri 2022